

**KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK  
MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF  
DI SMAN KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**ARI BUHARI ARNANDO**  
**NIM 20100115082**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

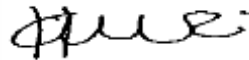
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Buhari Arnando  
NIM : 20100115082  
Tempat/Tgl. Lahir : Takalar, 16 Maret 1998  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Sidik Desa Galesong baru Kec. Galesong Kab. Takalar  
Judul : “Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 15 Oktober 2019  
Penyusun,



**ARI BUHARI ARNANDO**  
**NIM 20100115082**

UNIVERSITAS ALAUDDIN  
MAKASSAR

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi saudara **Ari Buhari Arnando**, NIM: **20100115082** mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul " **Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar** " memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Munaqasyah**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, **26** - 9 - 2019

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.**  
**NIP 195207091981031001**

Pembimbing II



**Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP 197308082002121003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.L., M.Ed.**  
**NIP 197409122000031002**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar", yang disusun oleh Ari Buhari Arnando., NIM: 20100115082, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 14 Oktober 2019 M., bertepatan dengan 15 Shafar 1441 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 14 Oktober 2019 M.  
15 Shafar 1441 H.


## DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	: Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	(.....)
<b>Sekretaris</b>	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
<b>Munaqisy I</b>	: Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.	(.....)
<b>Munaqisy II</b>	: Dr. Saprin, M.Pd.I.	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	: Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Disahkan oleh :

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
UIN Alauddin Makassar, 



 **Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.**  
**NIP 197810112005011006**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah SAW. di bumi sebagai juru selamat ummat manusia.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

Orang tuaku tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya.

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D. Rektor UIN Alauddin Makassar dan pembantu Rektor yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan pembantu Dekan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk studi lanjut pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. H. Syamsuri, S.S., M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S., Dosen Pembimbing Skripsi I dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesungguhan, ketelatenan dan ketelitian telah mengarahkan, membimbing

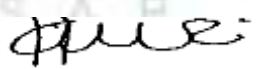


dan mengoreksi skripsi ini dari berbagai perspektif

5. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd., Dosen Penguji Skripsi I dan Dr. Saprin, M.Pd.I., Dosen Penguji Skripsi II yang turut mengoreksi, mengarahkan dan membimbing dengan segala ketulusan dan keikhlasan.
6. Kasubag Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar serta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi peneliti dalam penyelesaian administrasi dan literatur yang dibutuhkan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan bantuan konkrit dalam penelitian ini.
8. Para Kepala UPT SMAN dan Para Guru PAI SMAN serta Peserta Didik SMAN di Kabupaten Takalar
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan doa, semangat dan motivasi.

Penulis berharap semoga ketulusan semua pihak dalam mendukung penyusunan karya ini mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT, dan semoga karya ini bisa bermamfaat bagi pembacanya terkhusus kepada penulis.

Samata-Gowa, 15 Oktober 2019  
Penulis

  
Ari Buhari Arnando  
NIM 20100115082

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK .....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-14
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 15-37
A. Pengelolaan Kelas.....	15
B. Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas .....	30
C. Tujuan Pembelajaran yang Efektif.....	34
D. Pendidikan Agama Islam.....	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 38-45
A. Jenis dan lokasi Penelitian .....	38
B. Pendekatan penelitian.....	39
C. Sumber data.....	40
D. Metode pengumpulan data.....	40
E. Instrumen penelitian.....	42
F. Teknik pengolahan dan analisis data.....	43
G. Pengujian keabsahan data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 46-65
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar.....	46

2. Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang efektif pada Mata Pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar .....	52
3. Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas berdampak positif terhadap Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar .....	53
4. Faktor pendukung dan Faktor penghambat Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar.....	56
B. Pembahasan.....	58
 BAB V    PENUTUP.....	 66-67
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi Penelitian .....	67

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP





## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.0** Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

**Tabel 1.1.** Tingkat ketercapain tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar

**Tabel 1.2** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 1 Takalar kelas XI semester genap

**Tabel 1.3** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 2 Takalar kelas X semester genap

**Tabel 1.4** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 3 Takalar kelas XI semester genap

**Tabel 1.5** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 4 Takalar kelas X semester genap

**Tabel 1.6** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 5 Takalar kelas XI semester genap

**Tabel 1.7** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 6 Takalar kelas XI semester genap

**Tabel 1.8** Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 13 Takalar kelas XII semester genap



## ABSTRAK

**Nama : Ari Buhari Arnando**  
**NIM : 20100115082**  
**Judul : “Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar”**

---

Rumusan masalah penelitian ini: (1) Bagaimana keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar? (2) Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar? (3) Apakah keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar? (4) Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar. (2) mendeskripsikan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar. (3) mendeskripsikan keterampilan guru PAI mengelola kelas yang berdampak terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar. (4) mendeskripsikan faktor apa yang menjadi pendukung dan faktor penghambat terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah perwakilan guru PAI dan peserta didik yang ada di 7 SMAN Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar meliputi: Guru mengelola kebersihan kelas dan mengelola tempat duduk peserta didik, guru senantiasa hadir membagi perhatian kepada semua peserta didik, guru mengelola alokasi waktu pembelajaran dan guru menangani perilaku peserta didik yang sering ribut serta malas dalam mengerjakan tugas. (2) tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar dengan persentase ketuntasan sebesar 90%. (3) keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif dengan rata-rata nilai peserta didik mencapai 82,9. (4) faktor pendukung dari pengelolaan kelas di SMAN Kabupaten Takalar yakni: *Pertama*, ruang kelas yang luas yang membuat peserta didik nyaman untuk bergerak di SMAN di Kabupaten Takalar. *Kedua*, ketersediaan buku pelajaran yang sudah cukup di SMAN Kabupaten Takalar. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yakni: *Pertama*, kurangnya metode dan media yang digunakan oleh guru dalam mengajar di SMAN Kabupaten Takalar. *Kedua*, adanya perilaku peserta didik yang sering ribut dan mengganggu temannya di dalam kelas.

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar sudah memenuhi beberapa komponen dalam pengelolaan kelas yang baik, sehingga hasil yang di dapatkan berdampak positif terhadap persentase tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. (2) adanya tindakan yang diberikan guru dalam menangani perilaku bermasalah seperti adanya peserta didik yang ribut dan mengganggu temannya di dalam kelas menjadikan proses belajar mengajar dapat terkendali dengan aman dan nyaman.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu, sekolah mempunyai peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang manusiawi agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun secara sosial.

Masalah yang sering dihadapi oleh seorang guru adalah masalah pembelajaran untuk menanggapi masalah dalam pendidikan utamanya dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, kelas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.<sup>1</sup>

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dimana, kedudukan seorang guru sebagai fasilitator dan motivator, sehingga guru harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar peserta didik. Dengan kata lain, pengelolaan adalah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abd Rahman Getteng. *Munuju Guru Profesional dan Beretika*. (Makassar: Alauddin University Press, 2012). h. 10

<sup>2</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet.II: Bandung: Rineka Cipta, 2002), h. 194

Allah Swt berfirman dalam QS. Al Sajdah /32:5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Terjemahnya:

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif yaitu, pengaturan ruang belajar, sarana dan prasarana, tempat duduk penerangan suhu, pemanasan sebelum masuk kedalam materi dan suasana belajar yang efektif. Dari beberapa hal tersebut membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *Pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, dikenal masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. *Ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI. *Mushaf Al Quran Tajwid dan Terjemahan*. (Solo: Abyan, 2014), h. 415

<sup>4</sup>Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 191

Pengelolaan kelas ditujukan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang terarah menuju pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat diterima dan diserap dengan baik oleh para peserta didik.<sup>5</sup> Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru harus mengelola dengan baik sehingga seluruh peserta didik merasa terpenuhi kebutuhan belajarnya dan terselesaikan masalahnya secara merata dan menyeluruh. Guru tidak boleh membedakan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain karena hal-hal tertentu. Pengelolaan kelas yang baik adalah pengelolaan kelas yang dapat mengadakan perubahan perilaku peserta didik, baik perilaku sosial maupun keilmuannya sehingga diharapkan peserta didik dapat menjadikan kelas sebagai tempat untuk berbuat dan berkreasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.<sup>6</sup>

Perlu kita ketahui bahwa bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan kelas, tidak bisa bertindak seperti seorang juru masak dengan buku resep masakannya. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu dan untuk seorang atau kelompok peserta didik tertentu. Akan tetapi cara tersebut mungkin tak dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seorang atau kelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar supaya yang dilakukannya bisa efektif. Kondisi yang menguntungkan dalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif

---

<sup>5</sup>Bahaking Rama. *Teori dan Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. (Cet. 1. Makassar: Alauddin University Press, 2014). h. 201

<sup>6</sup>Nurkhalisa Latuconsina. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*. (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 5

untuk mencapai tujuan dari sebuah proses pembelajaran.<sup>7</sup> Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran. Sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terjadinya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas menunjuk kepada pengaturan peserta didik maupun pengaturan fasilitas.

Masalah pengelolaan dalam Kelas bisa diatasi jika tindakan apabila seorang guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakekat masalah yang sedang dihadapi sehingga pada gilirannya dia dapat memilih strategi penanggulangannya dengan tepat. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan.

Kondisi belajar yang efektif adalah minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang, minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. *Efektif* artinya berdaya guna, langsung ada efeknya, dapat membawa hasil, berhasil guna tentang usaha dan tindakan.<sup>8</sup> Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan seorang guru untuk

---

<sup>7</sup>Salehuddin Yasin dan Borahima. *Pengelolaan Pembelajaran*. (Makassar: Alauddin Press, 2000), h. 113

<sup>8</sup> Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Cet. IV; Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009), h. 203



mengatur kelas agar dapat menciptakan situasi yang menguntungkan peserta didik dapat belajar, sehingga ini merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran.

Pada kenyataannya di lapangan dan berdasarkan pengalaman, seorang guru dituntut agar bisa mengelola kelas dengan baik sesuai dengan komponen yang ada dalam pengelolaan kelas, tetapi peneliti menemukan masih adanya guru yang masih kurang perhatiannya terhadap kebersihan kelas, metode mengajar guru yang kurang bervariasi mengakibatkan format belajar menjadi monoton sehingga peserta didik menjadi bosan dengan pembelajaran kurang perhatian dalam mengatasi hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam belajar seperti ada peserta didik yang mengganggu temannya yang lain, peserta didik yang ribut dan malas, terkadang juga ada guru yang tidak tepat waktu pada saat jam mengajar mengakibatkan proses pembelajaran bisa terganggu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih judul ***“Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar”*** dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana seorang keterampilan guru PAI menciptakan, memelihara dan mengembalikan kondisi kelas yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### ***B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi Fokus</b>
1. Keterampilan Guru PAI mengelola kelas	<p>1. Mendesain lingkungan fisik kelas:</p> <p>a. Guru mengelola kebersihan ruangan kelas</p> <p>b. Guru mengelola posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan model pembelajaran pada saat itu</p> <p>2. Menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran:</p> <p>a. Guru menunjukkan sikap tanggap, guru</p>

	<p>senantiasa hadir bersama dengan peserta didik dalam kelas</p> <p>b. Guru membagi perhatian, guru memberikan perhatian kepada semua peserta didik</p> <p>c. Guru memberi petunjuk dan arahan yang jelas</p> <p>d. Guru menegur apabila peserta didik melakukan perilaku menyimpang</p> <p>e. Guru memberi penguatan pada akhir pembelajaran</p> <p>b. Guru mengelola waktu yang efektif dan efisien dalam pembelajaran</p> <p>3. Menangani perilaku bermasalah:</p> <p>a. Menangani peserta didik yang malas</p> <p>b. Menangani peserta didik yang ribut</p>
2. Ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran PAI	Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik minimal (Klasikal: 75%-99%) bahan pelajaran yang di ajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
3. Dampak keterampilan mengelola kelas terhadap pencapaian tujuan pembelajaran	<p>1. Tuntas: Apabila keterampilan guru PAI mengelola kelas dapat terpenuhi dan nilai rata-rata peserta didik di atas KKM (75) maka, keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar</p> <p>2. Tidak Tuntas: Apabila keterampilan guru PAI mengelola kelas kurang terpenuhi dan nilai rata-rata peserta didik di bawah KKM (75) maka keterampilan guru PAI mengelola kelas</p>

	berdampak negatif terhadap tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar
4. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas	<p>Fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangunan, gedung dalam sebuah sekolah berkenaan dengan luas setiap ruangan kelas. Ruang kelas yang kecil tidak sebanding dengan jumlah peserta didik dan kebutuhannya untuk bergerak dalam kelas merupakan penghambat bagi pengelolaan.</li> <li>2. Sarana dan Prasarana, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam pengelolaan kelas</li> </ol> <p>Non fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru, Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara peserta didik dalam suatu kelas.</li> <li>2. Metode dan media yang digunakan dalam mengajar, format belajar yang monoton dan kurangnya media yang digunakan ini menimbulkan kebosanan peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik, Mereka harus mengetahui hak dan kewajiban mereka serta menghormati hak-hak orang lain, dan teman sekelasnya.</li> </ol>

5. Lokasi penelitian : 7 SMAN di Kabupaten Takalar	Wilayah bagian Barat meliputi : 1. SMAN 4 Takalar 2. SMAN 5 Takalar 3. SMAN 13 Takalar Wilayah bagian Timur meliputi : 1. SMAN 2 Takalar 2. SMAN 6 Takalar Wilayah bagian Tengah meliputi : 1. SMAN 1 Takalar 2. SMAN 3 Takalar
--	--

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar?
3. Apakah keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar?
4. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar?

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa buku dan jurnal skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah :

**1. Sri Warsono, “Pengelolaan Kelas oleh Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara”**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh dilakukan dengan mengatur fasilitas belajar, mengatur kebersihan ruangan kelas dan pengaturan posisi tempat duduk siswa dan guru serta pencegahan dalam setiap masalah yang muncul dengan menggunakan berbagai pendekatan terutama pendekatan sosio emosional. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas yaitu mencakup ruang kelas yang sempit membuat siswa kurang nyaman untuk bergerak, cara mengajar guru yang tidak bervariasi selalu menggunakan metode yang sama pada setiap pembelajaran serta gaya kepemimpinan guru yang terlalu otoriter sehingga siswa agak takut terhadap guru tersebut.

**2. Yeni Ekawati, “Manajemen kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gondang Gondasari Kab. Blitar”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung di kelas maka diperlukan manajemen kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam manajemen kelas guru sebagai pemeran utama yang sangat menentukan

berhasil tidaknya siswa dalam belajar, guru harus senantiasa memperhatikan dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas dalam menunjang efektivitas pembelajaran meliputi: pengelolaan fisik seperti kebersihan kelas dan pengelolaan non fisik seperti pemberian motivasi siswa agar tetap konsentrasi, menggunakan metode yang bervariasi pemberian perhatian yang adil. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran meliputi siswa, lingkungan sekolah, guru serta sarana dan prasarana.

3. Imas Wati Saputri Da'I, "***Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru PAI di SMK 2 Purwokerto***".

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan pengelolaan kelas guru PAI di SMK 2 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Obyek penelitian adalah keterampilan pengelolaan kelas dan subyek penelitian adalah guru PAI. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru PAI di SMK 2 Purwokerto memiliki keterampilan yang baik, dapat dilihat dari cara guru menciptakan dan memelihara serta



mengembalikan kondisi belajar yang optimal disertai dengan beberapa indikator pada komponen tersebut.

4. Supriyono, "***Manajemen kelas dalam pembelajaran IPA di MI Darul Ma'arif 01 Serut pajangan Bantul Yogyakarta***"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam manajemen kelas untuk tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, manajemen yang diterapkan oleh guru meliputi: penataan tempat duduk siswa, penggunaan metode yang bervariasi, mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan secara personal dan ketepatan dalam waktu mengajar yang masih belum bisa menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh sekolah. Dari beberapa unsur pokok dalam manajemen kelas yang baik maka guru tersebut masuk kedalam kategori baik

5. Dina Widrayani, "***Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP al Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan***".

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Mubarak pondok Aren Tangerang selatan dari bulan januari 2011, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Al Mubarak Tangerang selatan kelas VII berjumlah 32 siswa.

Dari hasil penelitian data tentang pengelolaan kelas berdasarkan angket yang diisi oleh siswa SMP, metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik kuantitatif. Data pengelolaa kelas dan pemebelajaran efektif di peroleh melalui kousioner yang terdiri dari 50 item. Dari hasil perhitungan di dapat RXY produk moment sebesar 0,739% maka ho diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPS. Koefisien determinasi sebesar 54,6% menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberikan konstribusi terhadap pembelajaran.

Melihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan dengan peneltian-penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang keterampilan guru PAI mengelola kelas yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu juga perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari tempat, subyek, obyek, maupun waktu yang peneliti lakukan. Diharapkan peneliian ini dapat mengembangkan tentang penelitian-penelitian terdahulu tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

#### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar

- c. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar
- d. Untuk mendeskripsikan Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan dan gangguan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar
- 3) Agar setiap peserta didik dalam kelas dapat berkerta dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) *Bagi guru*, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
- 2) *Bagi siswa*, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk membantu guru dalam mewujudkan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Saiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet. III; Jakrta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 178

- 3) *Bagi SMAN di Kabupaten Takalar*, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan keterampilan guru dalam mengelola kelas
- 4) *Manfaat bagi UIN Alauddin Makassar*, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya, serta untuk menambah wawasan keilmuan tentang keterampilan mengelola kelas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 5) *Bagi Peneliti*, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman, referensi dan wawasan baru dalam pengembangan keterampilan mengelola kelas sesuai dengan profesi peneliti sebagai calon pendidik nantinya di lembaga pendidikan



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### ***A. Pengelolaan Kelas***

##### **1. Pengertian Pengelolaan Kelas**

Fokus utama dalam mengelola kelas adalah peserta didik. Pengelolaannya dititik beratkan pada keragaman berupa perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan kemampuan dan kecenderungan yang dimiliki peserta didik atau berkaitan dengan sikap belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat meraih hak mengajar dari peserta didik di awal pembelajaran, ini penting untuk disadari oleh seorang guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan jika hak mengajar itu sudah diraih maka pengelolaan kelas pun akan menjadi baik. Kelas sebagai tempat mendapatkan ilmu pengetahuan melalui transformasi yang dilakukan oleh guru, harus berlangsung secara kondusif, dialogis, inovatif dan kritis sehingga pembelajaran bernuansa aktif, kreatif dan menyenangkan.

Sebagai ruang pembelajaran ruangan kelas memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kondisi psikologis anak dan guru. Kondisi ruangan belajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dibangun oleh peserta didik dan guru. Bagi seorang peserta didik suasana kelas yang berantakan, penuh sesak, berdebu, kotor akan mengganggu konsentrasi belajar dan ruangan belajar yang tidak tertata dengan rapih dapat mematikan motivasi dan keinginan anak untuk belajar.<sup>10</sup> Demikian juga kondisi ruangan kelas dapat mempengaruhi kinerja para guru, semakin tinggi kualitas iklim dan suasana sebuah kelas maka para guru akan semakin peka dan lebih bersahabat dalam bersikap dengan peserta didik. Penataan

---

<sup>10</sup>Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Cet. 1. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2010). h. 51

ruang kelas yang baik, rapih, indah dan terstruktur akan lebih memudahkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dan membuat peserta didik untuk terdorong untuk aktif melakukan kegiatan yang dipilih oleh mereka sendiri.<sup>11</sup>

Tugas utama guru selain penguasaan materi ajar, metodologi dan media pembelajaran juga harus mengelola kelas dengan baik. Kelas tidak akan berlangsung baik dan kondusif secara alamiah karena didalamnya beragam karakter. Guru sebagai penentu seluruh pergerakan kelas dapat menciptakan interaksi efektif apabila memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Guru yang baik adalah guru yang mampu membelajarkan peserta didik ketika dia mengajar.

Adapun hadis tentang pembelajaran yang efektif yaitu :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا  
وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Artinya:

*Dari Anas bin Malik dari Nabi Saw "Mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari". (HR. Muttafaq'alaih).<sup>12</sup>*

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Rita Mariyana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. h, 52.

<sup>12</sup>Kitab Shahih Bukhori No. 6125

<sup>13</sup>Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 13



Memahami kebutuhan problematika peserta didik dapat dicermati dalam kelas terciptanya hubungan emosional antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu kelas bagi guru harus dikelola dengan baik. Bila guru berada di dalam kelas, memiliki dua tugas utama yaitu mengajar dan manajemen. Mengajar maksudnya adalah usaha membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bantuan guru berupa membuat rencana pembelajaran, menyajikan informasi, mengajukan pertanyaan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan yang berhubungan dengan fungsi guru sebagai manajerial adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Kondisi belajar yang efektif berupa pemberian penguatan, pengembangan hubungan guru dengan peserta didik dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Jadi, Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu, “*pengelolan*” dan “*kelas*”. Pengelolaan akar katanya dari kelola ditambah awalan *pe* dan akhiran *an*. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti ketatalaksanaan. Pengelolaan dalam *makna umum* adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan.<sup>14</sup> Kata kedua adalah “*kelas*”, kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.<sup>15</sup> Kelas sebagai tempat paling penting dalam melangsungkan pembelajaran dan interaksi baik guru dan peserta didik.

Berikut cara-cara pengelolaan kelas yang efektif yaitu dengan cara mendesain lingkungan fisik kelas untuk pembelajaran yang optimal, menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran, membangun dan menetapkan aturan,

---

<sup>14</sup> Saipul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 175

<sup>15</sup> Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 130

mengajak murid untuk bekerja sama, mengatasi problem secara efektif dan menggunakan strategi komunikasi yang baik.<sup>16</sup>

Setiap guru berusaha maksimal, agar kelas dapat dikelola dengan baik. Maka *Pertama*, guru mengetahui secara cepat faktor-faktor yang menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, dikenal masalah-masalah yang di perkirakan dan biasanya muncul dan dapat merusak iklim pembelajaran. *Ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana pendekatan yang digunakan. Suatu masalah yang timbul dalam kelas mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu dan pada saat tertentu dan untuk peserta didik tertentu. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas yang sangat penting agar penanganannya tepat.<sup>17</sup>

Pengelolaan kelas bukan bermakna pasti selalu terkait dengan masauan, akan tetapi lebih bermakna pengaturan kelas untuk kepentingan pembelajaran. Pengelolaan kelas juga berarti keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Pengelolaan kelas lebih menekankan pada seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas.<sup>19</sup> Hal tersebut berarti guru bertugas menciptakan memperbaiki, dan memelihara sistem dan segala yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan kemampuan dan bakatnya untuk tugas-tugas individu. Alur pikir yang dikembangkan

---

<sup>16</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2010), h. 553-554

<sup>17</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 132

<sup>18</sup>Martinis Yamin. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. (Cet.I; Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 34

<sup>19</sup> Saipul Bahri Djamarah. *Perencanaan Pembelajaran*. (Cet.III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 172

menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas adalah dua kegiatan yang saling erat hubungannya, namun dapat dibedakan satu sama lain karena tujuan berbeda. Pengelolaan pembelajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa, menyusun RPP, memberi informasi, bertanya dan menilai. Sedangkan pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan minat dan proses berfikir dalam kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat diperlukan selain keragaman potensi setiap peserta didik yang dapat berubah setiap saat. Pada hari tertentu suasana belajar tenang, kondusif dan efektif pada waktu yang lain dapat berubah iklim karena ada factor-faktor tertentu yang memengaruhinya.

Masalah- masalah yang muncul sehingga harus dilakukan pengelolaan kelas seperti:

1. Kurang kesatuan dalam kelompok
2. Ketidakmampuan mengikuti peraturan kelompok
3. Ketidakmauan bekerja dalam kelompok

Dalam pengelolaan kelas terdiri dari dua bentuk pengelolaan kelas antara lain:

- 1. Pengelolaan Fisik**
  - a) Pengelolan tempat duduk
  - b) Pengelolaan pajangan kelas
  - c) Pengelolaan kebersihan kelas
  - d) Pegelolaan alat bantu belajar
- 2. Pengelolaan Non Fisik**
  - a) Menjalin hubungan baik dengan peserta didk
  - b) Menyeimbangkan pujian dan kritik

c) Menciptakan disiplin kelas<sup>20</sup>

Lingkungan belajar yang kondusif adalah sebuah kondisi belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang didesain dan dibangun untuk membantu pelajar meningkatkan produktivitas belajar mereka, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai yang diharapkan. Didalam sebuah lingkungan belajar yang kondusif akan menjadi lebih produktif hal ini digambarkan dengan kemudahan peserta didik dalam berfikir, berkresi juga mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan kenyamanan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berbeda halnya dengan seorang peserta didik yang memiliki lingkungan belajar yang kotor, pengajar yang tidak baik, suasana kelas yang berantakan, teman-teman yang individualitas serta fasilitas pembelajaran yang tidak sesuai tentunya akan muncul kesan yang malas dan membosankan, sehingga tidak timbul rasa semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, berdampak pada kegagalan proses pembelajaran dikarenakan suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif dan efektif.<sup>21</sup>

Pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif dan efektif merupakan keharusan bagi terbangunnya lingkungan belajar. Lingkungan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berkonsentrasi untuk belajar. Peserta didik akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasinya, jika mereka mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi.<sup>22</sup>

## 2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas :

---

<sup>20</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 134

<sup>21</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 60

<sup>22</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 161

a. Hangat dan Antusias

Guru ketika memberi materi hendaknya diikuti oleh kehangatan dan kegembiraan sehingga peserta didik larut dalam penyelaman saat menerima pengetahuan, masalah yang dihadapi oleh guru di luar sana hendaknya ditanggalkan atau dilupakan sementara ketika hendak masuk ke kelas, sehingga peserta didik dapat menikmati kehangatan dari seorang guru dan menerima setiap informasi dengan baik dikarenakan gurunya yang antusias.

b. Tantangan

Dalam melakukan proses pembelajaran diharapkan guru memberi tantangan apakah berupa pertanyaan agar peserta didik terfokus perhatiannya dikarenakan aktif memikirkan atau menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, hal ini dapat mengurangi tingkah laku yang menyimpang dalam kelas selama proses belajar berlangsung.

c. Bervariasi

Untuk meningkatkan perhatian peserta didik maka guru dituntut untuk mengadakan variasi dalam segala hal, berupa variasi gaya mengajar, pola interaksi, penggunaan media, sehingga peserta didik akan tetap perhatiannya tidak terpecah dikarenakan terbelahnya apa yang akan dilakukan oleh guru.

d. Fleksibel

Fleksibel atau keluwesan sangat dituntut untuk mengatasi keadaan yang tidak diinginkan artinya, sewaktu-waktu dituntut adanya penggunaan strategi yang berbeda dikarenakan keadaan yang dihadapi berbeda dengan apa yang telah direncanakan peserta didik.

e. Penekanan Pada hal-hal yang positif

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk melakukan penguatan positif pada tingkah laku yang diperlihatkan peserta didik baik secara kata atau

kalimat, maupun non verbal dengan isyarat, misalnya tidak mengutamakan omelan terhadap tingkah laku negatif dari peserta didik, sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran dikarenakan perhatian guru hanya pada hal-hal yang positif.

**f. Penanaman Disiplin diri**

Guru sebagai figure yang di contoh dan ditiru dalam pengelolaan kelas, harus bisa menjadi teladan untuk penanaman disiplin dalam diri peserta didik, sangat mustahil bila peserta didik dituntut untuk disiplin dalam segala hal sementara guru sendiri tidak mampu bersikap disiplin dalam segala hal. Penanaman diri menjadi tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas.

Ke enam prinsip dalam pengelolaan kelas haruslah menjadi bahan pertimbangan sehingga masalah suasana pembelajaran dapat stabil sejak awal proses pembelajaran berlangsung hingga akhir proses pembelajaran berlangsung.<sup>23</sup>

**3. Pendekatan-Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas**

Kelas selamanya menjadi perbincangan menarik, ada guru tertentu memanfaatkan kelas sebagai tempat pelampiasan kemarahan dan keluh kesah yang terjadi sebelum memasuki kelas, kelas adalah tempat berlangsungnya transformasi pengetahuan dan pembentukan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, kelas harus mampu menciptakan suasana yang mendukung dan membantu guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran akan sulit tercapai bila suasana kelas tidak mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.

Ada beberapa pendekatan dalam pengelolaan kelas yaitu:

**a. Pendekatan Kekuasaan**

---

<sup>23</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 139



Guru sebagai penguasa dalam kelas, berperan sebagai pengontrol perilaku peserta didik agar tercipta situasi disiplin dalam kelas yang ditaati sehingga proses pembelajaran berakhir.

b. Pendekatan Ancaman

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses mengontrol perilaku peserta didik yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberi ancaman misalnya, melarang menyindir dan memaksa.

c. Pendekatan Buku Resep

Dalam mengelola kelas guru mencatat apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam merespon semua masalah atau keadaan yang timbul dalam kelas, semua yang akan dilakukan oleh guru sudah tercatat prosedur pelaksanaan tindakan.

d. Pendekatan Pengajaran

Dalam pengelolaan kelas, guru senantiasa berusaha agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan hingga akhir pelajaran, dengan cara melalui pengajaran guru dapat mencegah dan menghentikan tingkah laku yang tidak baik sehingga dapat mengamankan proses pembelajaran.

e. Pendekatan Pengubah Tingkah Laku

Pengelolaan kelas sebagai usaha mengubah perilaku peserta didik, guru berperan dalam mengubah tingkah laku peserta didik menjadi baik dan mencapai terjadinya perbuatan yang tidak baik.

f. Pendekatan Sosio Emosional

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan suasana sosio emosional antara guru dan peserta didik. Dalam pengelolaan kelas guru dituntut menciptakan hubungan yang harmonis yang didasari oleh saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Pengelolaan kelas yang

menuntut sorang guru kreatif dalam merancang pembelajaran dengan pembelajaran peserta didik sebagai seorang manusia yang perlu dihargai dan dihormati dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

#### 4. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru bukan tanpa tujuan, karena tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas walaupun kelelahan fisik maupun pikiran yang dirasakan. Guru sadar tanpa mengelola kelas yang baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajar.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al zumar /39: 9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ -

Terjemahnya:

*(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.<sup>25</sup>*

Ayat di atas merupakan bukti bahwa betapa pentingnya akal manusia, sehingga ayat di atas menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai pengelolaan kelas agar yang dilakukan berhasil, yaitu mengajar peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dari pengetahuan guru yang dapat menguasai kelas dengan baik, maka peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Ada beberapa tujuan dari pengelolaan kelas diantaranya:

---

<sup>24</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 142

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran Tajwid dan Terjemahan*, h. 459

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin
  - b. Menghilangkan berbagai hambatan dan gangguan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar
  - c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta alat belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas
  - d. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Kelas
- a. Faktor Pendukung

Dalam pengelolaan kelas tidak akan terlepas dari berbagai faktor, yaitu faktor pendukung antara lain:

1) Bangunan dan Prasarana

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung dalam sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan.

2) Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara peserta didik dalam suatu kelas.

3) Peserta Didik

Peserta didik merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif.

4) Dinamika Kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang dipergunakan guru. Kelas untuk kepentingan peserta didik dalam proses kependidikan dinamika kelas berarti kondisi yang diliputi dorongan untuk aktif. Dengan demikian, kelas tidak akan berlangsung secara statis ketika guru mampu menguasai dinamika kelas.<sup>26</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri dan peserta didik serta lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas. Dari bahan uraian diatas tampaklah bahwa kewenangan penanganan masalah pengelolaan dapat di klasifikasikan kedalam 3 kategori yaitu:<sup>27</sup>

##### 1) Masalah yang ada dalam wewenang guru

Ada sejumlah masalah pengelolaan kelas yang ada dalam ruang lingkup seorang guru. Hal ini berarti bahwa seorang guru bidang studi yang sedang mengelola proses belajar mengajar dituntut untuk dapat menciptakan memperhatikan dengan mengembalikan iklim belajar kepada kondisi belajar mengajar yang menguntungkan kalau ada gangguan, sehingga peserta didik berkesempatan untuk dapat mengambil mamfaat yang optimal dalam kegiatan belajar yang dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi cara mengatur tempat duduk, membina yang baik dengan peserta didik, memberi pujian, memberi hadiah, menegur peserta didik yang mengganggu temannya, mendamaikan peserta didik yang bertengkar pada jam pelajaran sedang berlangsung serta melapotrkan segala pelanggaran tata tertib kepada wali kelas, kepala sekolah

---

<sup>26</sup>Erwin Widiasmoro. *Cerdas pengelolaan kelas*. (Yogyakarta: Diva Press. 2018). h. 160

<sup>27</sup>Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 178

ataupun kepada orang tua peserta didik. Faktor penghambat yang datang dari guru berupa:

a) Tipe Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan guru dalam mengelola kelas yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif dan agresif peserta didik, kedua sikap tersebut merupakan sumber masalah pengelolaan kelas.

b) Format belajar yang monoton

Format belajar yang monoton ini menimbulkan kebosanan peserta didik. Format belajar mengajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan para peserta didik bosan, kecewa dalam hal ini akan menjadi sumber masalah pelanggaran disiplin.

c) Kepribadian Guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersikap hangat, adil dan obyektif serta fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Sikap yang bertentangan dengan kepribadian tersebut akan menimbulkan masalah dalam pengelolaan kelas

d) Pengetahuan Guru

Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan kelas dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun praktis. Mendiskusikan dengan masalah ini dengan teman sejawat mereka akan membantu dalam proses belajar mengajar.

e) Pemahaman Guru tentang peserta didik

Terbatasnya pengetahuan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami latar belakang peserta didik.

2) Masalah yang ada dalam wewenang sekolah

Dalam kenyataan sehari-hari di kelas akan ditemukan masalah pengelolaan kelas diluar jangkauan guru. Masalah ini harus diatasi oleh pihak sekolah, seperti pembagian ruangan yang ada untuk setiap tingkat atau jurusan, pengaturan upacara bendera, menasehati peserta didik yang berambut gondrong, yang merokok dan menasehati peserta didik yang terlibat tawuran dengan sekolah yang lain. Faktor penghambat yang datang dari sekolah berupa:

a) Jumlah peserta didik dalam kelas

Kelas yang jumlah pesertanya banyak sulit untuk dikelola. Jumlah peserta didik dalam satu kelas di SMA yang mencapai rata-rata 40 orang merupakan masalah tersendiri dalam pengelolaan.

b) Besar ruangan kelas

Ruang kelas yang kecil tidak sebanding dengan jumlah peserta didik dan kebutuhannya untuk bergerak dalam kelas merupakan penghambat bagi pengelolaan. Demikian juga dengan jumlah ruangan yang kurang dibanding dengan banyaknya kelas dan ruangan khusus seperti laboratorium dan gedung olah raga.



c) Ketersediaan Alat

Jumlah buku yang kurang atau alat-alat yang lain tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang membutuhkannya akan menimbulkan masalah pengelolaan dalam kelas.<sup>28</sup>

3) Masalah yang ada diluar jangkauan kekuasaan guru dan sekolah

Dalam mengatasi masalah yang semacam ini mungkin yang harus terlibat adalah orang tua, bahkan para penguasa pemerintah setempat. Masalah tersebut seperti, minum minuman keras diluar rumah, nonton film dewasa, membuat keributan di jalan umum dan membahayakan orang lain.<sup>29</sup> Faktor penghambat yang datang dari luar jangkauan guru dan sekolah berupa:

a) Faktor Peserta Didik

Peserta didik di dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus mengetahui hak dan kewajiban mereka serta menghormati hak-hak orang lain, dan teman sekelasnya.

b) Faktor Keluarga

Tingkah laku peserta didik dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang aresif atau apatis. Di dalam sering ditemukan masalah peserta didik yang menjadi pembuat keributan. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga akan menyebabkan peserta didik melanggar aturan di kelas.

---

<sup>28</sup> Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. h. 180

<sup>29</sup> Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. h. 179

## ***B. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas***

Menurut bahasa “*keterampilan*” artinya kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut istilah “*keterampilan*” adalah sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai.<sup>30</sup>

Kemudian kata “*mengelola*” menurut bahasa berarti mengendalikan, mengurus, menyelenggara dan menjalankan<sup>31</sup>. Sedangkan menurut istilah “*mengelola*” berarti penciptaan kondisi yang memungkinkan belajar peserta didik menjadi optimal. Jadi, keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan baik dengan cara memberikan games ataupun mendisiplinkan peserta didik.<sup>32</sup>

Pengelolaan kelas menjadi perhatian yang sangat serius bagi pelaku pendidikan, menariknya Karena segala proses pembelajaran berlangsung dikelas. Perilaku yang ditampilkan seorang guru dalam berinteraksi dengan peserta didik menjadi lebih penting proses pembelajaran. Dinamika kelas akan sangat bergantung dan berkembang dari cara guru memainkan kelas dengan baik.

Adapun keterampilan mengelola kelas dapat dilihat pada kedua aspek: keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (*bersifat preventif*) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (*bersifat kuratif*)

---

<sup>30</sup>Ali Imran. *Pembinaan Guru di Indonesia*. (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995), h. 85

<sup>31</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 498

<sup>32</sup>Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. (Cet. 13. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.). h. 82

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal ( *bersifat Preventif* )

Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran. Aktivitas yang berkaitan dengan hal tersebut berupa:

a. Sikap Tanggap

Sikap tanggap adalah tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama peserta didik. Guru tahu kegiatan mereka, tahu apa yang mereka kerjakan. Guru dapat memantau dan mengetahui apa saja yang terjadi di dalam kelas dan dapat mengetahui keadaan peserta didik meskipun guru sedang menulis di papan tulis. Sikap tersebut dapat dilakukan dengan cara:<sup>33</sup>

- 1) Memandang secara seksama, sikap guru tersebut mengundang dan melibatkan peserta didik.
- 2) Gerak mendekati, gerak guru dalam posisi mendekati kelompok kecil dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran.
- 3) Memberi pernyataan, pernyataan guru terhadap sesuatu yang dikemukakan oleh peserta didik sangat diperlukan baik berupa tantangan dan komentar yang dikenal dengan istilah umpan balik.
- 4) Memberikan reaksi terhadap gangguan dalam kelas, gangguan dalam kelas berupa tingkah laku peserta didik yang bervariasi, ada yang pandai dan ada yang kurang pandai. Reaksi tersebut seperti

---

<sup>33</sup>Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. h. 83

memberikan teguran untuk mengembangkan keadaan kelas yang kondusif.

b. Memberikan Perhatian

Pengelolaan kelas yang efektif, bila guru mampu membagi perhatian kepada berbagai kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- 1) *Visual*, yaitu dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama sedemikian rupa sehingga dia dapat melirik kegiatan kedua, tanpa kehilangan perhatian kegiatan pertama.
- 2) *Verbal*, yaitu guru dapat memberikan komentar, penjelasan, pertanyaan dan sebagainya terhadap aktivitas peserta didik saat dia memimpin dan terlibat supervise pada aktivitas peserta didik yang lain.

c. Pemusatan Perhatian Kelompok

Guru mengambil dan mempertahankan perhatian peserta didik dan memberitahukan bahwa ia bekerja sama dengan kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang.

Untuk itu beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

- 1) Memberi tanda
  - 2) Pertanggung jawaban
  - 3) Pengarahan dan petunjuk yang jelas
  - 4) Penguatan
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal ( *bersifat kuratif* )

Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru adalah :<sup>34</sup>

a. Memodifikasi Perilaku

- 1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
- 2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
- 3) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman

b. Pengelolaan Kelompok

- 1) Peningkatan kerjasama dengan keterlibatan
- 2) Menangani konflik dan memperkecil masalah

c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah

- 1) Mengawasi dengan ketat
- 2) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan
- 3) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
- 4) Menghilangkan ketegangan<sup>35</sup>

Tampilan guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir. Untuk mewujudkan kondisi belajar yang optimal maka guru harus dapat mengaktifkan peserta didik, agar peserta didik aktif maka guru harus dapat memahami setiap fungsi dan tujuan dari kegiatan awal, inti dan akhir.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar* .h. 84

<sup>35</sup>Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 91

<sup>36</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 150

### 1) Tujuan dan Fungsi Kegiatan Awal

- a) Mengaitkan kompetensi yang akan dicapai dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
- b) Menarik dan memotivasi peserta didik terhadap pelajaran
- c) Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
- d) Mengatur peserta didik agar siap menerima pelajaran baru

### 2) Tujuan dan Fungsi Kegiatan Inti

- a) Peserta didik membangun konsep dalam pelajaran secara mandiri
- b) Mempertahankan motivasi peserta didik yang telah dibangun pada kegiatan awal
- c) Menciptakan kelas agar mendukung pencapaian kompetensi dasar dan indikator

### 3) Tujuan dan Fungsi Kegiatan Akhir

- a) Memperkuat konsep yang telah dipelajari peserta didik
- b) Menyimpulkan pelajaran yang baru diperoleh
- c) Menyediakan tindak lanjut berupa tugas yang dikerjakan di rumah
- d) Mengakhiri kegiatan dengan berdoa

## **C. Tujuan Pembelajaran yang Efektif**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang efektif yaitu mampu memberikan pemahaman yang baik dan memberikan efek terhadap apa yang ingin di capai setelah proses pembelajaran . Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Untuk itu, dalam



melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Sebaiknya seorang guru tahu bagaimana membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan peserta didik, dilaksanakan peserta didik dan di evaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>37</sup>

Pembelajaran sebagai suatu sistem pasti mempunyai tujuan yang dijadikan arah dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas tujuan pembelajaran adalah tingkat ketercapaian tujuan yang dapat ditunjukkan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang ditargetkan<sup>38</sup>. Oleh karena itu, sistem merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen pembelajaran. Apabila seluruh komponen bekerja sesuai dengan fungsinya, maka pastilah pembelajaran akan berlangsung secara dinamis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan tujuan pembelajaran memberikan mamfaat antara lain:

1. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan pembelajaran kepada peserta didik sehingga dapat melakukan perbuatan belajar secara mandiri.
2. Memudahkan guru memilih dalam menyusun bahan ajar.
3. Membantu dan memudahkan guru dalam menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.

---

<sup>37</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, h. 266

<sup>38</sup> Muhammad Yaumi. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2013) h. 179 )

4. Memudahkan guru dalam mengadakan penilaian.<sup>39</sup>

Tujuan pembelajaran dapat mengarah pada kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik yang cakupannya adalah:

1. Tujuan pembelajaran kognitif, biasanya dimaknai seperti kemampuan mengingat, memahami dan menganalisa
2. Tujuan pembelajaran afektif, peserta didik memiliki kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi dan sikap.
3. Tujuan pembelajaran psikomotorik, kompetensi yang berkaitan dengan aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf, otot dan fungsi psikis, seperti berjalan, berkomunikasi melalui gerak muka, gerakan tangan dan penampilan.<sup>40</sup>

Kategori tingkat keberhasilan belajar terbagi menjadi 4 macam antara lain :

1. Istimewa/ Maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik
2. Baik Sekali/ Optimal: Apabila sebagian besar (75%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.<sup>41</sup>
3. Kurang: Apabila bahan yang diajarkan hanya (60%-74%) saja dikuasai oleh peserta didik
4. Sangat kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.

---

<sup>39</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 7

<sup>40</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, h. 10

<sup>41</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 107

#### ***D. Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Guru**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan menilai peserta didik. Dalam cakupan luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal dan dapat pula dianggap sebagai guru.<sup>42</sup>

##### **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam meyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati dan memahami serta mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Enar Ratriany Assa. *Strategy Of Learning*, (Cet.I; Yogyakarta: Araska, 2005), h. 21

<sup>43</sup>Rama Yulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2014). h. 21

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sample, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>44</sup> Penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan tentang dengan keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

###### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 SMAN di Kabupaten Takalar pada Tahun 2019.

- 1) SMAN 1 Takalar
- 2) SMAN 2 Takalar
- 3) SMAN 3 Takalar
- 4) SMAN 4 Takalar
- 5) SMAN 5 Takalar
- 6) SMAN 6 Takalar

---

<sup>44</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15

#### 7) SMAN 13 Takalar

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian yaitu adanya unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi kemampuan tenaga peneliti, biaya yang dibutuhkan maupun dari segi efisiensi waktu yang digunakan serta data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik. Alasan lain pemilihan lokasi penelitian karena salah satu sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah tempat peneliti menuntut ilmu sehingga peneliti mengetahui keadaan sekolah tersebut.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Studi kasus, dimana pendekatan ini merupakan penelitian yang menggali kesatuan atau fenomena tunggal yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan mengumpulkan informasi rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.<sup>45</sup>

Penelitian Studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan tertentu melainkan khusus untuk kejadian atau fenomena yang diteliti saja. Dalam penelitian Studi kasus tidak harus meneliti satu orang saja, akan tetapi bisa beberapa orang yang memiliki satu kesatuan fokus fenomena yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang mendalam penelitian Studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian akan di analisis menjadi suatu teori. Studi kasus akan memahami, menelaah dan kemudian menafsirkan makna yang di dapat dari fenomena yang diteliti tersebut.

---

<sup>45</sup>Muh. Khalifah Mustamin.dkk. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Makassar: Alauddin Press.2009). h. 4

### ***C. Sumber Data***

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh<sup>46</sup>. Adapun sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer yang dimaksud adalah keseluruhan situasi yang menjadi objek penelitian dengan cara langsung kelapangan, yang meliputi: aktivitas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan Peserta didik.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data yang mendukung data primer yang dapat diperoleh diluar objek penelitian, yang meliputi: dokumen-dokumen sekolah dan referensi atau buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Tidak ada penelitian yang tidak melalui proses pengumpulan data, banyak metode dan cara pengumpulan data namun cara yang digunakan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Wawancara/ interview**

Pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Cet. XII: Jakarta : PT. Rineka cipta. 2002). h. 107



sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>47</sup>

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan *wawancara semi terbuka*, yaitu suatu wawancara dimana orang yang diwawancarai bebas menjawab pertanyaan peneliti sebagai pewawancara. Pewawancara mungkin saja mempunyai daftar pertanyaan, tetapi daftar pertanyaan itu tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban, pewawancara hanya mencatat dan merekam hasil wawancara dengan informan.<sup>48</sup> Wawancara ini rencananya akan dilakukan dengan guru PAI dan peserta didik di SMAN kabupaten takalar.

## 2. Observasi ( pengamatan )

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Pengamatan dalam lingkungan, letak geograferis, keterampilan mengelola kelas dan fasilitas pembelajaran yang digunakan.<sup>49</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian pengambilan data yaitu untuk mengamati keadaan kelas dan aktivitas guru PAI mengelola kelas dan sebagainya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar

---

<sup>47</sup>Sutrisno Hadi. *Metode Reseach II*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h.197

<sup>48</sup>Arizal. *Metodologi penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. (Cet. IV: Depok: Rajawali Press. 2017). h. 137

<sup>49</sup>Kartini Kartono. *Metode Reseach Sosial*. (Bandung: Mandar Maja, 1996), h. 157

dan sebagainya.<sup>50</sup> Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber yang ada pada informan dan data tentang pengelolaan kelas di SMAN Kabupaten Takalar.

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti pada waktu dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>51</sup> Instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

##### **1. Pedoman Wawancara**

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara semi terbuka, yaitu peneliti bebas menggunakan apa saja, akan tetapi penulis melakukan wawancara dengan informan masih menggunakan pedoman pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan. Wawancara ini rencananya akan dilakukan dengan guru PAI dan peserta didik di SMAN Kabupaten Takalar.

##### **2. Pedoman Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman *observasi partisipasi*, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan seluruh pancaindra yang dimiliki oleh manusia.<sup>52</sup> Untuk mengumpulkan data mengenai keadaan kelas dan aktivitas yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengelola kelas.

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur dalam Penelitian*. (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2010), h. 234

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur dalam Penelitian*, h. 162

<sup>52</sup>Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group ), h. 118

### 3. Format Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, dokumentasi berupa catatan penting dalam proses melakukan observasi dan wawancara dengan informan.

#### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Teknik pengolahan data adalah tahap mengolah data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan Analisis data merupakan tahapan yang penting dan menentukan penelitian. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Sebagaimana jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskripsi kualitatif. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah *model miles and huberman*.<sup>53</sup>

##### 1. Reduksi Data

Tahap pengumpulan data Dimulai dari berbagai sumber yaitu dari berbagai informasi dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian akan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>53</sup>Arizal. *Metode penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. h. 178

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam menyajikan data kualitatif adalah dengan teks bersifat Naratif, bagan dan tabel.<sup>54</sup> Data yang telah diperoleh penelitiakan disajikan sehingga hasilnya dapat disimpulkan atau ditinjau ulang.

## 3. Verification dan Penarikan Kesimpulan

Setelah keseluruhan tahapan telah dilalui maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Sejak awal ke lapangan dan juga dalam proses pengumpulan data. Setelah peneliti menyimpulkan maka peneliti kemudian mengecek lagi keabsahan data untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan.

## G. Pengujian Keabsahan Data/ Uji Validasi Data

Uji validitas data merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber metode dan waktu perolehan data.<sup>55</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana

---

<sup>54</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341

<sup>55</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, , 2009) h. 127

pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, Bila dengan tiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid . Untuk itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar**

Keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN pada Kabupaten Takalar dapat diklasifikasi melalui beberapa kegiatan, yakni:

###### **a. Mendesain Lingkungan Fisik**

Peneliti mendapatkan 5 orang Guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang sebelum masuk ke dalam proses pembelajaran mereka terlebih dahulu mengelola kebersihan kelas, dan terdapat 2 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang tidak mengelola kebersihan kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jumat, 18 Januari 2019 di SMAN 13 Takalar pada saat guru memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memeriksa kondisi kebersihan kelas, kalau kondisi kelas masih dalam keadaan kotor maka guru menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, bahkan ada guru yang bukan hanya memperhatikan kebersihan kelas tapi juga memperhatikan kebersihan peserta didik terutama kebersihan kuku agar pada saat belajar peserta didik bisa nyaman dalam belajar dan pandangan guru bisa terjaga dari hal-hal yang kotor. Tetapi ada juga guru yang tidak memperhatikan kebersihan kelas dia langsung memulai pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Borahima guru PAI SMAN 13 Kabupaten Takalar dengan mengatakan:

“Kalau saya masuk ke dalam kelas hal pertama yang saya perhatikan yaitu kebersihan kelas kalau kelasnya kotor maka terlebih dahulu saya menyuruh peserta didik yang bertugas untuk membersihkan kemudian saya memulai pelajaran dan sering juga



saya perhatikan kebersihan kuku peserta didik agar bisa belajar dengan nyaman dan bersih”.<sup>56</sup>

Menurut Megawati peserta didik SMAN 13 Kabupaten Takalar dengan mengatakan:

“Ustad itu biasa menyuruh membersihkan kelas bahkan kebersihan kuku sering diperhatikan katanya supaya pada saat belajar bisa nyaman dan tidak terganggu dengan pemandangan yang kotor”.<sup>57</sup>

Setelah guru memperhatikan kebersihan kelas, selanjutnya guru melihat posisi tempat duduk peserta didik harus ada jarak antar tempat duduk peserta didik yang laki-laki dengan perempuan agar membuat peserta didik nyaman dalam bergerak dan posisi yang kosong di depan bisa terisi semua agar peserta didik dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik. peneliti menemukan 5 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang sebelum masuk ke dalam proses pembelajaran mereka mengelola tempat duduk peserta didik sesuai dengan model pembelajaran pada saat itu, dan terdapat 2 orang guru PAI yang tidak mengelola tempat duduk peserta didik sesuai dengan model pembelajarannya. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati guru PAI SMAN 4 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Sebelum masuk pembelajaran saya terlebih dahulu mengatur posisi duduk siswa agar memudahkan saya untuk mengetahui siapa peserta didik yang malas dan siapa yang aktif dalam pembelajaran dan kadang saya sesuaikan dengan model pembelajaran yang saya gunakan”.<sup>58</sup>

Menurut Mirsandi peserta didik SMAN 4 Kabupaten Takalar dengan mengatakan:

---

<sup>56</sup> Borahima. (43 tahun), guru PAI SMAN 13 Takalar, Wawancara, Takalar, 15 Januari 2019

<sup>57</sup> Megawati. (17 tahun), peserta didik SMAN 13 Takalar, Wawancara, Takalar, 15 Januari 2019

<sup>58</sup> Rahmawati. (37 tahun), guru PAI SMAN 4 Takalar, Wawancara, Takalar, 17 Januari 2019.

“Sebelum pembelajaran guru mengatur posisi duduk Kami sesuai dengan nomor urut absen dan kadang juga sesuai model pembelajarannya pada saat itu”.<sup>59</sup>

b. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif untuk Pembelajaran

Berdasarkan hasil Observasi pada hari Senin, 4 Februari 2019 di SMAN 6 Takalar, diketahui bahwa guru PAI senantiasa hadir dalam kelas untuk mengontrol kegiatan proses belajar. Peneliti menemukan semua guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar selalu hadir di dalam ruangan kelas untuk mengontrol peserta didik dan selalu membagi perhatiannya kepada semua peserta didik. Pada saat guru memulai pembelajaran guru mengontrol peserta didik dengan mengabsen terlebih dahulu kemudian mengaji selama 5-15 menit supaya pikiran peserta didik bisa tenang sebelum belajar. Kemudian guru menyampaikan materi dengan jelas yang akan diajarkan pada hari tersebut. Setelah penyampaian materi guru mulai memberi perhatian terhadap setiap gerak gerik peserta didik dengan selalu berjalan-jalan ke depan dan ke belakang mendekati peserta didik melihat apa yang sedang dikerjakan dan terkadang guru menunjuk peserta didik baik yang duduk didepan maupun yang duduk dibelakang untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau peserta didik. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Irfan guru PAI SMAN 6 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Cara saya mengontrol Peserta didik yaitu dengan selalu melihat apa yang mereka kerjakan dan kalau ada yang mau keluar kelas saya Tanya apa alasannya, pada saat saya memulai pelajaran terlebih dahulu saya suruh peserta didik untuk membaca Al Quran agar pikirannya bisa tenang dalam belajar. Kemudian saya itu kalau memberi perhatian kepada siswa dengan cara berjalan dan saya tunjuk peserta didik baik yang duduk didepan maupun

---

<sup>59</sup> Mirsandi (16 tahun), peserta didik SMAN 4 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 17 Januari 2019.

dibelakang saya suruh untuk menjawab pertanyaan atau memberi pertanyaan”.<sup>60</sup>

Menurut Putri utami peserta didik SMAN 6 Kabupaten Takalar dengan mengatakan:

“ Pak irfan biasanya itu kalau mengontrol kami dia selalu jalan kemudian bertanya appa yang sedang dikerjakan kemudian Pak irfan itu biasanya seelu memberi pertanyaan kepada kami dengan langsung menunjuk sehingga semua kami harus siap dengan pertanyaan yang diberikan.”<sup>61</sup>

Selanjutnya, peneliti menemukan 5 orang Guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang pada kegiatan awal menjelaskan mekanisme pembelajaran dengan arahan dan petunjuk yang jelas. Sedangkan terdapat 2 orang Guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang pada kegiatan awal tidak menjelaskan mekanisme pembelajaran. Guru menjelaskan mekanisme atau langkah-langkah pembelajaran, biasanya menggunakan media sebagai bantuan untuk menyampaikan materi tersebut karena dengan menggunakan media mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membutuhkan waktu yang agak singkat. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Hajratul aswad guru PAI SMAN 2 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Pada saat saya menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini sebelumnya saya sampaikan langkah-langkah pembelajaran agar pelajaran lebih terarah dengan baik”.<sup>62</sup>

Menurut Akbar peserta didik SMAN 2 Kabupaten Takalar dengan mengatakan:

“Guru itu selalu memberitahukan apa yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan metode yang akan digunakan”<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Muhammad Irfan (48 tahun), guru PAI SMAN 6 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 4 Februari 2019.

<sup>61</sup> Putri utami. (17 tahun) peserta didik, SMAN 6 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 4 Februari 2019

<sup>62</sup> Hajratul aswad. (47 tahun), guru PAI SMAN 2 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 6 Februari 2019

<sup>63</sup> Muh. Akbar. (16 tahun) peserta didik SMAN 2 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 6 Februari 2019

Selanjutnya peneliti menemukan 4 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran. Saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa guru kadang masuk mengajar cepat dan mengkhiri pembelajaran dengan terlambat sehingga membuat waktu istirahat peserta didik menjadi berkurang artinya kadang ada guru yang memulai dan mengakhiri pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang diberikan. Sesuai hasil wawancara dengan Iksan peserta didik SMAN 5 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Guru itu biasanya masuk sering terlambat dan pada saat keluar cepat sekali kadang masih ada waktu dia sudah selesai mengajar dan kalau guru lambat keluar maka waktu istirahat kami menjadi berkurang”.<sup>64</sup>

#### c. Menangani Perilaku Bermasalah

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Januari-06 Februari 2019, peneliti menemukan semua guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar mengatasi perilaku bermasalah seperti peserta didik yang sering ribut dan peserta didik yang malas mengerjakan tugas. Cara guru mengatasi perilaku peserta didik yang sering ribut di dalam kelas yaitu apabila sudah ada tanda-tanda keributan maka guru akan menghentikan pelajaran untuk sementara kemudian memberikan waktu sejenak untuk beristirahat dengan memberikan games atau merilekskan kembali anggota tubuh dengan bergerak-gerak. Dan diketahui bahwa cara guru mengatasi perilaku yang malas mengerjakan tugas yaitu dengan cara mengidentifikasi penyebab peserta didik yang malas mengerjakan tugas, misalnya memberi pertanyaan kenapa tugasnya tidak selesai kemudian memberikan tugas

---

<sup>64</sup> Muh. Nur Iksan, (17 tahun), peserta didik, SMAN 5 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 16 Februari 2019

tambahan agar peserta didik memperoleh nilai. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Zaid guru SMAN 1 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Ketika sudah ada tanda-tanda keributan di dalam kelas seperti siswa berbicara dengan temannya ada yang ketawa dan ada yang mulai bosan maka saya berikan waktu 2 menit untuk menyegarkan badan dengan memberikan games atau semacam senam agar energy siswa kembali. Atau dengan mengidentifikasi kenapa dia ribut kemudian saya memberikan arahan supaya jangan rebut lagi karena mengganggu temannya yang lain. Dan apabila ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas maka Saya memberikan tugas kemudian saya periksa sehingga siswa merasa bahwa usahanya tidak sia-sia karena ada nilainya”<sup>65</sup>.

Menurut Iksal peserta didik SMAN 1 Kabupaten Takalar mengatakan:

“Guru menghentikan pelajaran kemudian memberikan games atau senam agar kembali segar kemudian bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas maka pak zaid memberikan pertanyaan kepada siswa kenapa tidak mengerjakan tugas”<sup>66</sup>

Jadi, berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar yakni: Guru PAI mengelola kebersihan kelas, guru PAI mengelola tempat duduk peserta didik, guru PAI senantiasa hadir dalam ruang kelas dan membagi perhatian kepada semua peserta didik, guru PAI mengelola alokasi waktu pembelajaran, guru PAI menangani perilaku peserta didik yang sering ribut dan malas dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>65</sup> Zaid (37 tahun), guru PAI SMAN 1 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 16 Januari 2019.

<sup>66</sup> Muh. Iksal (17 tahun), peserta didik SMAN 6 Takalar, *Wawancara*, Takalar, 16 Januari 2019

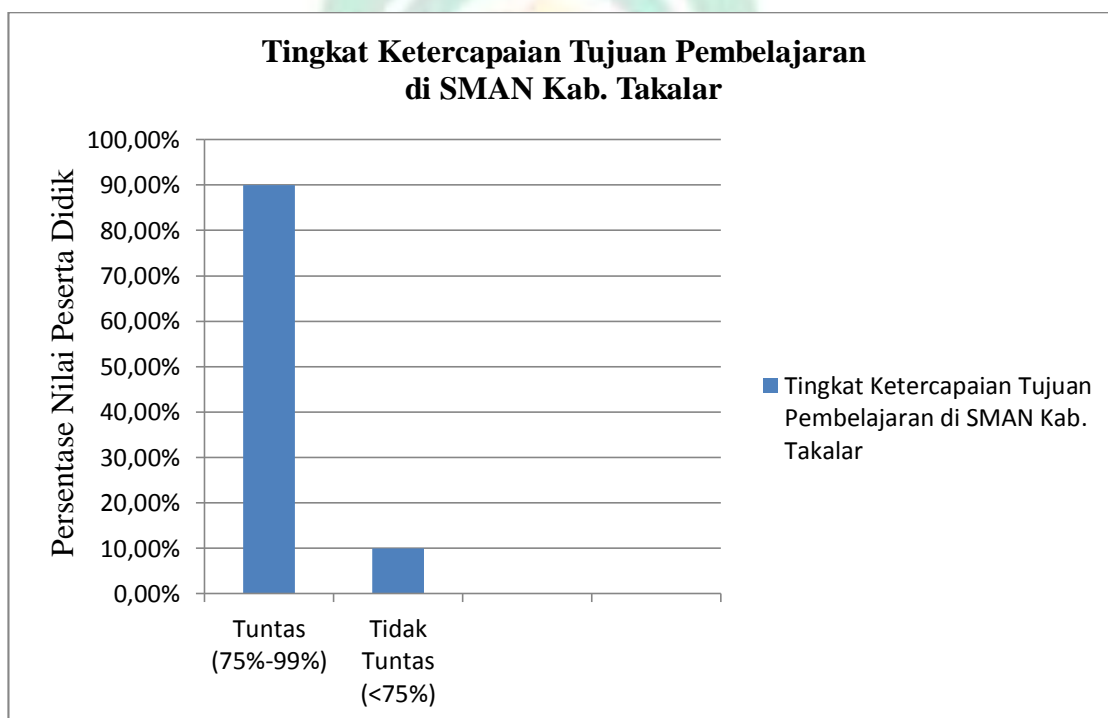
2. **Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang Efektif pada Mata Pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar**

**Tabel 1.0**  
**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

**Tabel 1.1**  
**Tingkat ketercapain tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar**



Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran di SMAN kabupaten takalar dominan berada diatas KKM, karena terbukti dari hasil ujian yang dilakukan oleh guru setelah satu pembahasan terselesaikan maka diperoleh nilai peserta didik berada di atas KKM (75) dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang diteliti di SMAN Kabupaten Takalar sebanyak 232 orang dimana



sekitar 209 atau dengan persentase ketuntasan sebesar 90% peserta didik yang memperoleh nilai diatas 75 dan terdapat 23 orang atau 10% persentase yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai di bawah 75. Sehingga pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar berada pada kategori sangat efektif.

### 3. Dampak Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas terhadap Ketercapain Tujuan Pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar

**Tabel 1.2**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 1 Takalar kelas XI semester genap**

Pokok bahasan	Tujuan pembelajaran
Iman kepada Qadha dan Qadar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qada' dan Qadar Allah Swt dengan baik.</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu memahami makna iman kepada Qada dan Qadar dengan benar</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadishadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Beriman kepada Qada dan Qadar", melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan baik</li> </ul>

**Tabel 1.3**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 2 Takalar kelas X semester genap**

<b>Pokok bahasan</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
QS. At Taubah: 122	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama dengan baik.</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna isi QS. At Taubah: 122 dengan benar</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menyajikan antara kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Allah SWT dengan baik.</li> </ul>

**Tabel 1.4**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 3 Takalar kelas XI semester genap**

<b>Pokok bahasan</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
Pelaksanaan penyelenggaraan tata cara shalat jenazah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum islam dengan baik.</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menyajikan contoh tata cara penyelenggaraan jenazah dengan benar.</li> </ul>

**Tabel 1.5**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 4 Takalar kelas X semester genap**

<b>Pokok bahasan</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
Imam kepada malaikat-malaikat Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna beriman kepada malaikat dan penciptanya dengan baik.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hubungan antara beriman kepada malaikat Allah SWT dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada dengan baik.</li> </ul>
--	--

**Tabel 1.6**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 5 Takalar kelas XI semester genap**

<b>Pokok bahasan</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dalil-dalil dan hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan baik</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menyajikan paparan tentang hikmah dan mamfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan baik</li> </ul>

**Tabel 1.7**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 6 Takalar kelas XI semester genap**

<b>Pokok bahasan</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
Toleransi dan Kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan arti keseluruhan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dengan benar.</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menampilkan hafalan Q.S. yunus (10): 40-41 dengan baik</li> </ul>

**Tabel 1.8**  
**Tujuan pembelajaran PAI di SMAN 13 Takalar kelas XII semester genap**

Pokok bahasan	Tujuan pembelajaran
QS. Yunus: 101 dan QS. Al Baqarah: 164	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu membaca QS. Yunus: 101 dan QS. Al Baqarah: 164 dengan benar</li> <li>➤ Peserta didik diharapkan mampu menerapkan QS. Yunus: 101 dan QS. Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK dengan baik.</li> </ul>

Berdasarkan penelitian terhadap hasil yang diperoleh dari ketercapaian tujuan pembelajaran PAI maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar sudah memenuhi beberapa indikator dalam pengelolaan kelas yang digunakan pada penelitian ini dan nilai rata-rata peserta didik dominan berada diatas KKM (75) dari 232 jumlah keseluruhan peserta didik yang diteliti terdapat 209 peserta didik yang nilainya berada di atas KKM atau dengan persentase ketuntasan sebesar 90% dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 82,9 dan 10% peserta didik yang nilainya tidak tuntas. Oleh karena itu, keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap tingkat ketercapain tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar.

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat pengelolan kelas di SMAN Kabupaten Takalar**

##### **a. Faktor pendukung**

- 1) Buku, berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 16 Februari 2019 di kelas XII PIS 4 jam 07.30-09.30. keadaan jumlah buku pada SMAN 5 Kabupaten Takalar sangat tersedia sehingga

membuat peserta didik lebih mudah untuk mencari informasi materi yang akan dipelajari.

- 2) Guru, berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 06 Februari 2019 di SMAN 2 Takalar di kelas X IIS 1 jam 07.30-08.15. pada saat guru mengajar dia memberikan kehangatan kepada peserta didik dia senantiasa hadir mengontrol, memberi perhatian dengan berjalan-jalan kedepan dan kebelakang, mendengarkan pertanyaan dan jawaban peserta didik dengan baik sehingga membuat peserta didik nyaman dengan keadaan tersebut.
- 3) Ruangan kelas, berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 16 Januari – 23 Februari 2019 di 7 SMAN Kabupaten Takalar, ruangan kelas yang luas sehingga membuat peserta didik nyaman untuk bergerak dan membuat pandangan peserta didik lebih luas.

#### **b. Faktor penghambat**

- 1) Metode dan Media yang digunakan, berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 30 Januari 2019 di SMAN 4 Takalar di kelas XI IPA 3 metode yang guru gunakan hanya ceramah terus sehingga arah pembelajaran menjadi monoton sehingga kadang membuat beberapa peserta didik agak bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan dan juga guru tidak menggunakan media sebagai alat yang memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Peserta didik, berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 15 Januari 2019 di SMAN 5 Takalar di Kelas 12 PIS 4. Peserta didik yang kadang kurang aktif dan sering keluar masuk kelas sehingga malas memperhatikan tugas yang diberikan makanya ada tugas tambahan untuk menutupi kurang aktifnya di dalam kelas dan juga konsentrasi

siswa agak susah terjaga sehingga materi kadang belum dimengerti dengan cepat.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar**

#### **a. Mendesain lingkungan fisik kelas**

Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan 5 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar mengelola kebersihan kelas dan mengelola tempat duduk peserta didik. Bagi seorang guru harus mampu mengelola lingkungan fisik kelas. Mengapa demikian, karena ruang kelas memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kondisi psikologis anak. Demikian juga kondisi ruangan kelas dapat mempengaruhi kinerja para guru, semakin tinggi kualitas iklim dan suasana sebuah kelas maka para guru akan semakin peka dan lebih bersahabat dalam bersikap dengan peserta didik. penataan ruang kelas yang baik, rapih, indah dan terstruktur akan lebih memudahkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dan membuat peserta didik terdorong untuk aktif melakukan kegiatan yang dipilih oleh mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menerapkan pengelolaan kelas yang baik terutama mengenai kebersihan kelas dan penataan tempat duduk sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

“Kondisi ruangan belajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dibangun oleh peserta didik. Bagi seorang peserta didik suasana kelas yang berantakan, penuh sesak, berdebu, kotor akan mengganggu konsentrasi belajar dan ruangan yang tidak tertata dengan rapih dapat mematikan motivasi dan keinginan anak untuk belajar”.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Rita Mariyana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Cet. 1. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2010). h. 51



Selanjutnya terdapat 2 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang tidak mengelola kebersihan kelas dan tidak mengelola tempat duduk peserta didik. Mengapa demikian, karena pada saat melakukan observasi peneliti melihat bahwa guru PAI tersebut tidak terlalu memperhatikan kebersihan kelas dia tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun ada beberapa sampah yang berserakan di lantai yang dapat mengganggu pemandangan dan juga guru tersebut langsung menyampaikan materi yang dipelajari tanpa mengelola tempat duduk peserta didik terlebih dahulu sehingga peserta didik merasa kurang nyaman dengan pembelajaran pada saat itu.

“Pengaturan tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dimana dengan demikian guru sekaligus dapat mengontrol tingkah laku peserta didik, karena pengaturan tempat duduk dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran”.<sup>68</sup>

“Variasi tempat duduk siswa didalam kelas perlu dilakukan pada saat-saat tertentu agar tidak monoton sehingga siswa tidak bosan, kadang menggunakan formasi konvensional pada umumnya kadang menggunakan formasi huruf U dan kadang juga dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Adanya rotasi tempat duduk ini bertujuan untuk penyegaran suasana belajar”.<sup>69</sup>

b. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 16 Januari-06 Februari 2019, diketahui bahwa semua guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar senantiasa hadir dalam kelas untuk mengontrol kegiatan proses belajar. Peneliti melihat bahwa pengelolaan kelas menjadi perhatian yang sangat serius bagi seorang guru, menariknya karena segala proses pembelajaran

---

<sup>68</sup> Ana karmila. *“Implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 18 Bandar Lampung”*. Skripsi (Bandar Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan .2017). h. 93

<sup>69</sup> Ir fan rozaki. *“Pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar”*, Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). h. 76

berlangsung dikelas. Perilaku yang ditampilkan oleh guru dalam berinteraksi dengan peserta didik menjadi lebih penting dalam proses pembelajaran. Dinamika kelas akan sangat bergantung dan berkembang dari cara guru memainkan kelas dengan baik. Pengelolaan kelas seperti guru yang senantiasa hadir dan mengontrol peserta didik di dalam kelas sehingga mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh guru dan peserta didik juga merasa diperhatikan oleh guru, pemberian materi dengan arahan dan petunjuk yang jelas dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sehingga peserta didik tidak bingung dengan pelajaran pada saat itu.

“Tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama peserta didik. Guru tahu kegiatan mereka, tahu apa yang mereka kerjakan. Guru dapat memantau dan mengetahui apa saja yang terjadi di dalam kelas dan dapat mengetahui keadaan peserta didik meskipun guru sedang menulis di papan tulis. Sikap tersebut dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati dan memberi pernyataan terhadap sesuatu yang dikemukakan oleh peserta didik sangat diperlukan baik berupa tantangan dan komentar yang dikenal dengan istilah umpan balik”.<sup>70</sup>

Selanjutnya peneliti menemukan 4 orang guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar yang memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran. Pengelolaan waktu pembelajaran juga harus diperhatikan dimana guru harus memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sehingga tidak ada yang saling dirugikan satu sama lain. Kemudian terdapat 3 orang guru PAI yang kadang memulai pembelajaran cepat dan mengakhiri pembelajaran dengan lambat membuat waktu istirahat peserta didik berkurang. Mengapa demikian, karena materi yang ingin disampaikan oleh guru

---

<sup>70</sup> Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. (Cet. 13. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.). h. 83

sangat banyak kemudian waktu terbatas sehingga guru melakukan hal tersebut dengan cepat masuk dan lambat keluar.

“Untuk membentuk kelas yang kondusif maka iklim dan interaksi lingkungan kelas harus positif. Dalam usaha pencegahan tersebut yaitu dimulai dari dalam diri guru itu sendiri, guru harus selalu menunjukkan sikap yang positif kepada siswa ketika dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dalam kelas tersebut berjalan dengan menyenangkan. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa juga harus positif tidak boleh membedakan siswa karena hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan juga untuk membangkitkan semangat belajar siswa serta seorang guru harus disiplin dalam mengajar terutama mengenai waktu karena ini merupakan salah satu aspek yang penting”.<sup>71</sup>

c. Menangani perilaku yang bermasalah

Berdasarkan hasil observasi 16 Januari-06 Februari 2019, peneliti menemukan semua guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar mengatasi perilaku bermasalah seperti peserta didik yang sering ribut dan peserta didik yang malas mengerjakan tugas. Cara guru menangani masalah tersebut yaitu dengan memanggil peserta didik yang bermasalah kemudian mengidentifikasi kenapa dia ribut dan guru memberikan kesempatan untuk menceritakan masalahnya agar peserta didik tersebut tidak mengganggu temannya di dalam kelas, setelah itu guru memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa agar tidak melakukannya lagi karena dapat membuat temannya terganggu yang mungkin menjadi penyebab karena peserta didik kurang mendapatkan perhatian dari guru sehingga dia melakukan hal tersebut agar mendapat perhatian dari guru sehingga guru harus peka dengan keadaan seperti itu yang membuat peserta didik tidak melakukan hal demikian. Sedangkan cara guru menangani perilaku peserta didik yang sering malas mengerjakan tugas

---

<sup>71</sup> Ir fan rozaki. “*Pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar*“, Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). h. 66

yaitu dengan mengidentifikasi terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya sampai selesai agar mereka bisa mendapatkan nilai dari guru tersebut.

“Sikap guru harus dapat memahami dan mengerti keadaan siswanya, guru harus memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang suka ribut membuat kegaduhan di dalam kelas agar pembelajaran tetap berlangsung secara kondusif. Perilaku yang tidak pantas harus segera ditangani untuk mencegah perilaku tersebut terus berkembang dan menyebar. Pengabaian yang berlangsung lama menyulitkan bagi para siswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas”.<sup>72</sup>

Dalam pengelolaan kelas, guru senantiasa berusaha agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan hingga akhir pembelajaran, dengan cara melalui pengajaran guru dapat mencegah dan menghentikan tingkah laku yang tidak baik seperti menangani perilaku peserta didik yang sering ribut di dalam kelas dan malas mengerjakan tugas sehingga dapat mengamankan proses pembelajaran.

“Pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga guru melakukan pendekatan dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar siswa kembali aktif dan berkontribusi terhadap pembelajaran”.<sup>73</sup>

## **2. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Pada Mata pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar**

Tujuan pembelajaran yang efektif yaitu mampu memberikan efek pemahaman yang baik terhadap apa yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Di lihat dari hasil penelitian bahwa dari 232 jumlah peserta didik yang diteliti di SMAN kabuapten Takalar terdapat 209 peserta didik yang nilainya berada di atas KKM dengan persentase

---

<sup>72</sup> Carolyn M Everston. *Menejemen kelas untuk guru SD*. (Jakarta: Kencana, 2011.). h. 186

<sup>73</sup> Ir fan rozaki. “*Pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar*“, Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). h. 72

ketuntasan minimal 90% dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 82,9 dan 10% peserta didik nilainya berada di bawah KKM pada mata pelajaran PAI dari beberapa sub pokok pembahasan yang telah diajarkan di SMAN Kabupaten Takalar. Hasil ini dapat berdasarkan nilai ujian peserta didik setelah satu pembahasan selesai diajarkan oleh guru PAI.

Ketercapaian tujuan pembelajaran sangat terpengaruh oleh lingkungan pembelajaran karena tempat pembelajaran juga suatu bentuk yang akan membantu kegiatan peserta didik di dalam kelas.

### **3. Dampak Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas terhadap Ketercapaian Tujuan Pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar**

Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa beberapa indikator pengelolaan kelas yang digunakan pada penelitian ini dapat terpenuhi sedangkan jumlah peserta didik yang berhasil mencapai nilai di atas KKM (75) atau dengan persentase sebesar 90% dengan rata-rata nilai 82,9. Oleh karena itu, keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar.

“Adanya dampak positif dari penerapan strategi pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar PAI dan budi pekerti peserta



didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik berada diatas nilai standar minimal kelulusan”.<sup>74</sup>

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas di SMAN Kabupaten Takalar**

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas tidak terlepas dari berbagai faktor baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi: bangunan, sarana dan prasarana, guru, peserta didik dan dinamika kelas. Sedangkan faktor penghambat meliputi: masalah yang ada dalam wewenang guru seperti kemampuan guru untuk memainkan dinamika di dalam kelas, masalah dalam wewenang sekolah seperti ketersediaan alat dan luas ruang kelas.

Setelah melakukan penelitian ditemukan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan kelas yaitu. *Pertama*, ruang kelas yang luas sehingga memungkinkan peserta didik untuk bisa bergerak dengan bebas dan nyaman. *Kedua*, keadaan jumlah buku cukup tersedia sehingga membuat peserta didik lebih mudah untuk mencari informasi materi yang akan dipelajari. *Ketiga*, guru memberikan kehangatan kepada peserta didik dia senantiasa hadir mengontrol, memberi perhatian dengan berjalan-jalan kedepan dan kebelakang, mendengarkan pertanyaan dan jawaban peserta didik dengan baik sehingga membuat peserta didik nyaman dengan keadaan tersebut.

“Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru sehingga akan mencapai keberhasilan yang maksimal”.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Abdus Shomad Marfa'i. *“Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kalasan “*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016). h. 89

<sup>75</sup> Ir fan rozaki. *“Pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar “*, Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). h. 61



Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu. *Pertama*, metode dan media yang digunakan guru monoton sehingga membuat beberapa peserta didik bosan dan mengantuk dengan penjelasan guru. Dan juga materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga membuat peserta didik kurang paham dengan penjelasan guru. *Kedua*, konsentrasi peserta didik yang susah terjaga sampai akhir pelajaran sehingga kadang peserta didik hanya bisa konsentrasi sekitar 10 menit setelah itu responnya menjadi berkurang.

“Hambatan dalam pengelolaan kelas berasal dari siswa, metode guru dalam mengajar dan pemenuhan fasilitas sekolah. Masalah terhadap metode guru yang tidak bervariasi membuat siswa terkadang merasa bosan di dalam kelas”.<sup>76</sup>

Terbatasnya pengetahuan guru tentang macam-macam metode mengajar baik yang sifatnya teoritis maupun praktis, sehingga itu membuat guru kesulitan untuk membuat pelajaran menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.

---

<sup>76</sup> Siti umayasari. “Penerapan keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PKN kelas VIII H di SMPN 4 Malang”, Skripsi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), h. 61

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar yakni: guru PAI mengelola kebersihan kelas, guru PAI mengelola tempat duduk peserta didik, guru PAI senantiasa hadir dalam ruang kelas dan membagi perhatian kepada semua peserta didik, guru PAI mengelola alokasi waktu pembelajaran serta guru PAI menangani perilaku peserta didik yang sering ribut di dalam kelas dan malas dalam mengerjakan tugas.
2. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran di SMAN Kabupaten Takalar berada di atas KKM (75) atau dengan persentase ketuntasan sebesar 90% dan 10% berada di bawah KKM (75) dari 232 orang peserta didik yang diteliti.
3. Keterampilan guru PAI mengelola kelas berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar terbukti dari hasil penelitian dimana nilai rata-rata peserta didik mencapai 82,9.
4. Faktor pendukung dari pengelolaan kelas yaitu meliputi: *Pertama*, ruang kelas yang luas sehingga memungkinkan peserta didik untuk bisa bergerak dengan bebas dan nyaman. *Kedua*, keadaan buku pelajaran cukup tersedia sehingga membuat peserta didik lebih mudah untuk mencari informasi materi yang akan dipelajari. *Ketiga*, guru memberikan kehangatan kepada peserta didik dia senantiasa hadir mengontrol, memberi perhatian dengan berjalan-jalan kedepan dan kebelakang, mendengarkan pertanyaan dan jawaban peserta didik dengan

baik sehingga membuat peserta didik nyaman dengan keadaan tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu. *Pertama*, metode dan media yang digunakan guru monoton sehingga membuat beberapa peserta didik bosan dan mengantuk dengan penjelasan guru. Dan juga materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga membuat peserta didik kurang paham dengan penjelasan guru. *Kedua*, konsentrasi peserta didik yang susah terjaga sampai akhir pelajaran sehingga kadang peserta didik hanya bisa konsentrasi sekitar 10 menit setelah itu responnya menjadi berkurang.

## **B. IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan temuan dari kesimpulan diatas, maka implikasi penelitian, sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Guru PAI di SMAN Kabupaten Takalar sudah memenuhi beberapa komponen dalam pengelolaan kelas yang baik, sehingga hasil yang di dapatkan berdampak positif terhadap persentase tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Perhatian yang diberikan oleh guru pada saat mengajar dengan cara berjalan dan mendekati peserta didik sehingga mengetahui apa yang dilakukan oleh peserta didik dapat memberikan kesenangan pada peserta didik dalam belajar.
3. Adanya tindakan yang diberikan guru dalam menangani perilaku bermasalah seperti adanya peserta didik yang ribut dan mengganggu temannya di dalam kelas menjadikan proses belajar mengajar dapat terkendali dengan aman dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Cet. XII: Jakarta: PT. Rineka cipta. 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arizal. *Metodologi penelitian kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Cet. IV: Depok: Rajawali Press. 2017
- Assa, Enar Ratriany. *Strategi Of Learning*. Cet. I: Yogyakarta: Araska, 2015.
- Bungin, Burhan .*Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Cet. II; Jakarta: PT. Rinak Cipta, 2005.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Imran Ali . *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995..
- Ismail SM.*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Reseach Sosial*. Bandung: Mandar Maja, 1996.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al Quran Tajwid dan Terjemahan*. Solo: Abyan, 2014.
- Latuconsina, Nurkhalisa. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mariyana Rita , dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar* Cet. 1. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2010
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Mustamin Muh. Khalifah . dkk. *Metodologi penelitian pendidikan* Makassar: Alauddin Press.2009
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indnesia*. Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka,2001.
- Rama Bahaking . *Teori dan Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Cet. 1. Makassar: Alauddin University Press, 2014
- Republik Indonesia, “*Undang-Undang PERMENAG No.16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah..*
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Pustak Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009.
- Widiasmoro Erwin . *Cerdas pengelolaan kelas*. Yogyakarta: Diva Press. 2018
- Yamin, Martinis. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Cet. I; Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Yasin, Salehuddin Dan Borahima. *Pengelolaan Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Yaumi Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Yulis. Rama. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Guru PAI dan Peserta Didik
2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi
3. Kisi Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Pedomana Hasil Observasi
7. Pedoman Hasil Wawancara
8. Dokumentasi
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup



**Biodata Guru dan Peserta Didik  
di SMAN Kabupaten Takalar**

**SMAN 1 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI : 3 orang PNS, 3 orang Honor)

**a. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Zaid, S.Pd.I  
Tempat/ Lahir : Palu, 6 Juli 1982  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Usia Informan : 37 tahun  
Jumlah jam pembelajaran : 24 jam  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 1 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan**

**Tahun Lulus**

1. SD	: SDN 3 Donggala Kab. Palu	1994
2. SMP	: SMPN 2 Donggala Kab. Palu	1997
3. SMA	: SMAN 1 Donggala Kab. Palu	2000
4. SARJANA	: Universitas Al Khaerat Palu	2006

**Identitas informan ( Siswa SMAN 1 Takalar )**

Nama : Muh. Iksal Kurniawan  
Jenis kelamin : laki-laki  
usia informan : 17 tahun  
asal sekolah : SMAN 1 Takalar

**SMAN 2 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI : 3 PNS, 1 CPNS, 1 Honor)

**b. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Hajratul Aswad, S.Ag., M.Pd.I  
Tempat/ Lahir : Jipang, 10 Februari 1972  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia Informan : 47 tahun  
Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 2 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan**

**Tahun Lulus**

1) SD	: SDN Inpres sompu Kab. Takalar	1984
2) SMP	: SMPN 2 Sungguminasa Kab.Gowa	1987
3) SMA	: SMA PGRI Takalar	1990
4) SARJANA	: IAIN Alauddin Makassar	1995
5) PASCASARJANA	: Universitas Muhammadiyah	2017

**Identitas informan ( Siswa SMAN 2 Takalar )**

Nama : Muhammad Akbar  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 usia informan : 16 tahun  
 asal sekolah : SMAN 2 Takalar

**SMAN 3 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI: 1 PNS, 3 Honor)

**c. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Syamsinar, S.Ag  
 Tempat/ Lahir : Maros, 10 Mei 1976  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia Informan : 43 tahun  
 Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 3 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan****Tahun Lulus**

1) SD	: SDN Sudirman Kab. Maros	1989
2) SMP	: SMPN Batang Ase Kab. Maros	1992
3) SMA	: SMAN Pergis Kab. Maros	1995
4) SARJANA	: STAI DDI Kab. Maros	2000

**Identitas informan ( Siswa SMAN 3 Takalar )**

Nama : Devi damayanti Djafar  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 usia informan : 16 tahun  
 asal sekolah : SMAN 3 Takalar

**SMAN 4 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI : 3 PNS, 3 Honor)

**d. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Rahmawati S.Pd.I  
 Tempat/ Lahir : Ujung Pandang, 25 februari 1982  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia Informan : 37 tahun  
 Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 4 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan****Tahun Lulus**

1) SD	: SDN Inpres Perumnas IV Makassar	1994
2) SMP	: MTsN Model Makassar	1997
3) SMA	: MAN Model Makassar	2000
4) SARJANA	: IAIN Alauddin Makassar	2004

**Identitas informan ( Siswa SMAN 4 Takalar )**

Nama : Mirsandi  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 usia informan : 16 tahun  
 asal sekolah : SMAN 4 Takalar

**SMAN 5 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI: 3 PNS, 2 Honor)

**e. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Muh. Kasim, S.Ag.  
 Tempat/ Lahir : Parambambe, 03 Juli 1979  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia Informan : 40 tahun  
 Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 5 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan****Tahun Lulus**

1) SD	: MI Muhammadiyah Parambambe	1992
2) SMP	: MTs Muhammadiyah Bontorita	1995
3) SMA	: SMU 1 limbung kab. Gowa	1998
4) SARJANA	: IAIN Alauddin Makassar	2004

**Identitas informan ( Siswa SMAN 5 Takalar )**

Nama : Muh. Nur Iksan  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 usia informan : 17 tahun  
 asal sekolah : SMAN 5 Takalar

**SMAN 6 TAKALAR**

(Jumlah guru PAI: 2 PNS, 2 Honor)

**f. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Muhammad Irfan, S.Ag., M.Pd.I  
 Tempat/ Lahir : Takalar, 24 November 1971  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Usia Informan : 48 tahun  
 Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 6 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan****Tahun Lulus**

1) SD	: SDN Bulu Kunyi	1984
2) SMP	: SMPN 2 Takalar	1987
3) SMA	: Pesantren Umbara	1990
4) SARJANA	: IAIN Alauddin Makassar	1995

5) PASCASARJANA : Universitas Muhammadiyah 2008

**Identitas informan ( Siswa SMAN 3 Takalar )**

Nama : Putri Utami Nur Aisyah  
Jenis kelamin : Perempuan  
usia informan : 17 tahun  
asal sekolah : SMAN 6 Takalar

**SMAN 13 TAKALAR**  
(Jumlah guru PAI: 2 PNS)

**g. Identitas Informan ( Guru PAI )**

Nama Guru : Borahima, S.Ag  
Tempat/ Lahir : Takalar, 08 Januari 1976  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia Informan : 43 tahun  
Jumlah jam pembelajaran: 24 jam  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 13 TAKALAR

**Riwayat Pendidikan**

1) SD	: SDN No.9 Bone-bone	1988
2) SMP	: MTs Muhammadiyah Ballo	1992
3) SMA	: MA Muhammadiyah Sombalbella	1995
4) SARJANA	: IAIN Alauddin Makassar	2000

**Tahun Lulus**

**Identitas informan ( Siswa SMAN 3 Takalar )**

Nama : Megawati  
Jenis kelamin : Perempuan  
usia informan : 17 tahun  
asal sekolah : SMAN 13 Takalar

## Keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar

**Tabel 1.1 Jumlah guru PAI yang mengelola kebersihan kelas**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Mengelola Kebersihan kelas	5 orang	SMAN 2, SMAN 4, SMAN 3, SMAN 6, SMAN 13	✓	
	2 orang	SMAN 1, SMAN 5		✓

**Tabel 1.2 Jumlah guru PAI yang mengelola tempat duduk peserta didik**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Mengelola Tempat duduk peserta didik	5 orang	SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 13	✓	
	2 orang	SMAN 2, SMAN 3		✓

**Tabel 1.3 Jumlah guru PAI yang senantiasa mengontrol dan membagi perhatian kepada peserta didik di dalam ruang kelas**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Sikap tanggap	7 orang	SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 13	✓	
Membagi perhatian	7 orang	1 SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN	✓	



		4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 13		
--	--	----------------------------	--	--

**Tabel 1.4 Jumlah guru PAI yang menjelaskan mekanisme pembelajaran**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Menjelaskan mekanisme pembelajaran	5 orang	SMAN 1, SMAN 3, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 13	✓	
	2 orang	SMAN 4, SMAN 2		✓

**Tabel 1.5 Jumlah guru PAI yang memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Alokasi waktu pembelajaran	4 orang	SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 13	✓	
	3 orang	SMAN 1, SMAN 5, SMAN 6		✓

**Tabel 1.6 Jumlah guru PAI yang menangani perilaku bermasalah**

Item Pengelolaan Kelas	Jumlah Guru PAI	SMAN Kabupaten Takalar	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Menangani perilaku peserta	4 orang	SMAN 1, SMAN 4, SMAN 6, SMAN 13	✓	

didik yang sering ribut dalam kelas	3 orang	SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5		✓
Menangani perilaku peserta didik yang malas mengerjakan tugas	7 orang	SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 13	✓	

**Tabel 1.7 Hasil keterampilan guru PAI mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar**

No.	Item pengelolaan kelas	SMAN Kabupaten Takalar						
		SMAN 1	SMAN 2	SMAN 3	SMAN 4	SMAN 5	SMAN 6	SMAN 13
1	Mengelola kebersihan kelas		✓	✓	✓		✓	✓
2	Mengelola tempat duduk peserta didik	✓			✓	✓	✓	✓
3	Mengontrol dan membagi perhatian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Menjelaskan mekanisme pembelajaran	✓		✓		✓	✓	✓
5	Mengelola alokasi waktu pembelajaran		✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Menangani peserta didik yang ribut di dalam kelas	✓	✓		✓		✓	✓
7	Menangani peserta didik yang malas mengerjakan tugas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## Jumlah Nilai peserta didik di SMAN Kabupaten Takalar

**Tabel 1.8**  
**Nilai peserta didik SMAN 1 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	31 orang	75-99
2	2 orang	< 75
<b>Jumlah: 33 orang</b>		

**Tabel 1.9**  
**Nilai peserta didik SMAN 2 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	29 orang	75-99
2	2 orang	< 75
<b>Jumlah: 31 orang</b>		

**Tabel 1.10**  
**Nilai peserta didik SMAN 3 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	persentase Nilai
1	29 orang	75-99
2	4 orang	< 75
<b>Jumlah: 33 orang</b>		

**Tabel 2.1**  
**Nilai peserta didik SMAN 4 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	30 orang	75-99
2	4 orang	< 75
<b>Jumlah: 34 orang</b>		

**Tabel 2.2**  
**Nilai peserta didik SMAN 5 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	33 orang	75-99
2	2 orang	< 75
<b>Jumlah: 35 orang</b>		

**Tabel 2.3**  
**Nilai peserta didik SMAN 6 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	30 orang	75-99
2	3 orang	< 75
<b>Jumlah: 33 orang</b>		

**Tabel 2.4**  
**Nilai peserta didik SMAN 13 Takalar**

No	Jumlah peserta didik	Persentase Nilai
1	27 orang	75-99
2	6 orang	< 75
<b>Jumlah: 33 orang</b>		

**2.6. Tabel nilai rata-rata peserta didik**

Nilai peserta didik (xi)	Frekuensi (fi)	Fi.xi
95	38	3610
92	2	184
90	11	990
89	4	356

88	14	1232
87	6	522
86	6	516
85	21	1785
84	3	252
83	7	581
82	13	1066
81	2	162
80	29	2320
78	27	2106
77	3	231
76	4	304
75	20	1500
74	1	74
73	1	73
72	5	360
71	2	142
70	7	490
68	3	204
65	3	195
<b>Jumlah</b>	<b>232</b>	<b>19255</b>

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{f_i \cdot x_i}{f_i} \\
 &= \frac{19255}{232} \\
 &= 82.9
 \end{aligned}$$

## INSTRUMEN PENELITIAN

*“Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif”*

### **Tujuan Penelitian:**

1. Untuk Mengetahui Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar
2. Untuk Mengetahui Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang Efektif pada Mata Pelajaran PAI di SMAN Kabupaten Takalar
3. Untuk Mengetahui Keterampilan Guru PAI Mengelola kelas Berdampak Positif terhadap Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar
4. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar





**Kisi- Kisi Instrumen Wawancara**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Pertanyaan
1	<b>Keterampilan mengelola kelas</b>	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Mendesain lingkungan fisik kelas: a. Mengelola kebersihan b. Penataan tempat duduk siswa	1
		<i>Pengelolaan non fisik :</i> 2. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran : a. Menunjukkan sikap tanggap b. Memberi perhatian kepada seluruh siswa c. Memberi petunjuk yang jelas d. Menegur apabila ada perilaku yang menyimpang e. Alokasi waktu pembelajaran	2, 3, 4
		3. Menangani perilaku bermasalah a. Menangani siswa yang malas mengerjakan tugas b. Menangani siswa yang sering ribut di dalam kelas	5 dan 6
2	<b>Tujuan pembelajaran</b>	1. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang baik ( nilai 76-99)	7
3	<b>Faktor pendukung pengelolaan kelas</b>	1. Lingkungan fisik 2. Guru 3. Peserta didik	8
	<b>Faktor penghambat pengelolaan kelas</b>	1. Sarana dan prasarana 2. Guru 3. Peserta didik	9

## **Pedoman Wawancara Guru**

### **A. Identitas Informan**

Nama Guru :  
Jenis Kelamin :  
Usia Informan :  
Instansi Tempat Tugas :  
Hari/Tanggal Wawancara :  
Waktu dan Tempat :

### **B. Pertanyaan**

1. Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?
4. Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?
5. Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?
6. Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?
8. Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?
9. Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?

## **Pedoman Wawancara Peserta Didik**

### **A. Identitas Informan**

Nama Siswa :  
Jenis kelamin :  
Usia Informan :  
Instansi Tempat Tugas :  
Hari/Tanggal Wawancara :  
Waktu dan Tempat :

### **B. Pertanyaan**

1. Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?
2. Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?
3. Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?
4. Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?
5. Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?
6. Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?
7. Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?

ALA UDDIN  
M A K A S S A R

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru :Zaid, S.Pd.I  
Jenis Kelamin :laki-laki  
Usia Informan :37 Tahun  
Instansi Tempat Tugas :SMAN 1 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara :Rabu, 16 Januari 2019  
Waktu dan Tempat :10.30 WITA di ruangan tata usaha

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Apabila saya masuk kedalam kelas melihat kelas sudah bersih maka saya langsung memulai pembelajaran tapi apabila kelas dalam keadaan kotor maka saya menyuruh siswa yang bertugas untuk menyapu terlebih dahulu dan Sebelum masuk kedalam pembelajaran saya terlebih dahulu mengatur posisi duduk siswa agar memudahkan saya untuk mengetahui siapa siswa yang malas dan siapa siswa yang aktif dalam pembelajaran
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Saya senantiasa hadir dalam kelas guna untuk mengontrol siswa dan selalu mendekati siswa untuk mengetahui apa yang mereka lakukan agar tetap dalam ruang lingkup pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?	Saya senantiasa memberi perhatian kepada semua siswa dengan cara mendekati dan berjalan-jalan melihat siapa siswa yang aktif dan siapa siswa yang malas untuk belajar dan siapa siswa yang sering mengganggu di kelas dan suka buat keributan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Pada saat kegiatan awal saya memberitahukan apa-apa saja kegiatan yang akan saya lakukan pada pembelajaran hari ini dan saya memberikan petunjuk dengan jelas agar siswa tidak kebingungan dalam menerima pembelajaran
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang	Ketika siswa malas mengerjakan tugas maka yang saya lakukan yaitu mengidentifikasi kenapa siswa tersebut

	Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	tidak mengerjakan tugas misalnya, ketika saya beri tugas lewat online kemudian ada siswa yang tidak mengerjakan tugas maka saya mengidentifikasi kenapa dia tidak mengerjakannya mungkin karena dia tidak punya kouta internet saya mau lihat kebersamaan siswa yang punya kouta memberikan bantuan kepada siswa yang tidak punya kouta
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Ketika sudah ada tanda-tanda keributan di dalam kelas seperti siswa berbicara dengan temannya ada yang ketawa dan ada yang mulai bosan maka saya berikan waktu 2 menit untuk menyegarkan badan dengan memberikan games atau semacam senam agar energy siswa kembali”
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 3 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-85
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	faktor pendukung yaitu. <i>Pertama</i> , ruang kelas yang luas sehingga membuat siswa nyaman untuk bergerak. <i>Kedua</i> , buku yang tersedia sehingga membuat siswa lebih mudah untuk mendapatkan materi
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	faktor penghambat yaitu. <i>Pertama</i> , metode yang guru gunakan terlalu monoton sehingga kadang membuat beberapa siswa agak bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan.

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Hajratul Aswad, S.Ag., M.Pd.I  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia Informan : 47 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 2 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Februari 2019  
Waktu dan Tempat : 10.00 di Ruang guru

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Kebersihan kelas adalah sesuatu yang sangat saya sukai jadi pada saat saya mau mengajar dikelas tersebut bagi siswa yang bertugas menyapu besok maka pada hari ini di jam pulang dia sudah membersihkan kelas tetapi ada juga siswa pas pada pada dia bertugas baru dia membersihkan kelas dan Sebelum saya memulai pembelajaran saya terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa untuk memberikan jarak tempat duduk agar nyaman untuk bergerak
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Saya itu mengontrol siswa dengan mengabsen kemudian diberikan tugas kemudian saya jalan-jalan melihat apa yang dikerjakan oleh siswa
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa diperhatikan ?	Saya itu jalan ke belakang dan kedepan perhatikan apa yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa merasa diperhatikan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Pada saat saya menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini sebelumnya saya sampaikan langkah-langkah pembelajaran agar pelajaran lebih terarah dengan baik
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Saya memberikan tugas kemudian saya periksa sehingga siswa merasa bahwa usahanya tidak sia-sia karena ada nilainya
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas,	Ketika ada siswa yang ribut saya memberikan pertanyaan kenapa dia ribut



	bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	kemudian saya memberikan arahan supaya jangan rebut lagi karena mengganggu temannya yang lain
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 3 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-90
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , ruang kelas yang luas sehingga membuat siswa nyaman untuk bergerak. <i>Kedua</i> , buku yang tersedia sehingga membuat siswa lebih mudah untuk mendapatkan materi
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , metode yang guru gunakan terlalu monoton sehingga kadang membuat beberapa siswa agak bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan.

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Syamsinar, S.Ag  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia Informan : 43 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 3 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Januari 2019  
Waktu dan Tempat : 10.00 di Ruang guru

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Sebelum saya masuk saya lihat dulu kalau kelasnya kotor maka saya suruh siswa untuk membersihkan tapi kalau sudah bersih saya langsung masuk kemudian melakukan kegiatan belajar mengajar dan Saya itu mengatur tempat duduk sesuai dengan jenis kelamin laki- laki duduk disebelah kanan dan perempuan duduk di sebelah kiri
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Saya itu kalau mengontrol siswa yaitu dengan mengabsen kemudian saya jalan-jalan melihat apa yang sedang mereka kerjakan dan bagi siswa yang keluar harus minta izin
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?	Saya itu kalau memberikan perhatian kepada siswa dengan cara berjalan-jalan mendekati siswa melihat pekerjaannya mendengarkan apabila ada masalahnya yang berkaitan dengan pelajaran siswa merasa diperhatikan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Saya itu kalau mau menyampaikan materi hari ini maka saya akan berikan contoh agar siswa tidak kebingungan dalam belajar dan dia tahu langkah-langkah pembelajaran saat ini
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Kalau ada siswa yang malas mengerjakan tugas saya biasanya Tanya dulu kenapa dia tidak mengerjakan tugas kalau saa terima alasannya maka saya berikan waktu untuk menyelesaikannya supaya mereka dapat nilai
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas,	“ Kalau ada siswa yang ribut saya tanya kenapa ribut kemudian saya beri penjelasan

	bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	bahwa kalau saya menjelaskan harus diperhatikan agar materi bisa kalian pahami
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 2 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-89
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , buku yang memadai sehingga siswa aktif untuk belajar. <i>Kedua</i> , bisa bawa teknologi selama berkaitan dengan materi. <i>Ketiga</i> , ruang kelas yang luas sehingga siswa nyaman untuk bergerak
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , siswa yang kadang kurang aktif sehingga kadang diberikan tugas agar mendapatkan nilai tambahan untuk menutupi kurang aktifnya di dalam kelas.

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Rahmawati S.Pd.I  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia Informan : 37 tahun  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 4 Takalar  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17 Januari 2019  
 Waktu dan Tempat : 07.10 di Ruang guru

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Sebelum saya masuk kelas harus bersih kalau belum bersih saya tidak akan masuk mengajar karena kebersihan merupakan bagian dari kenyamanan untuk belajar dan Kalau ada siswa yang biasa tidak hadir kemudian dia duduk di depan maka saya suruh siswa yang dibelakang untuk maju kedepan supaya materi yang saya sampaikan dapat didengar dengan baik
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Kalau saya itu mengontrol siswa dengan cara mengabsen kemudian menyuruh mengaji agar pelajaran mudah di pahami maka dengan mengaji terlebih dahulu agar pikirannya bisa tenang dan kalau ada yang keluar tidak minta izin maka saya beri bolos
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?	Saya itu biasanya jalan mendekati siswa lalu berikan pertanyaan atau disuruh menjawab pertanyaan yang saya berikan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Saya itu kalau mau menyampaikan materi saya bawa media kemudian saya berikan penjelasan apa yang akan saya lakukan pada pembelajaran kali ini
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Kalau saya itu kalau ada siswa yang malas mengerjakan tugas saya tidak kasih masuk kelas dan menyuruh untuk mengerjakan tugasnya di luar kelas agar dia sadar bahwa kalau dia begitu terus dia tidak akan masuk kelas dan tidak dapat nilai
6	Jika ada peserta didik yang	Saya itu kalau ada siswa yang sering ribut

	sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	saya beri pengarahan dan perhatian agar siswa merasa diperhatikan karena kadang siswa ribut karena butuh perhatian
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 3 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-87
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , ruang kelas yang luas sehingga siswa bebas untuk bergerak
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , buku yang kurang memadai sehingga membuat siswa agak kesulitan mendapatkan materi. <i>Kedua</i> , metode yang digunakan oleh guru bersifat monoton it uterus sampai selesai pembelajaran.

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Muh. Kasim, S.Ag.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia Informan : 40 tahun  
 Instansi Tempat Tugas :SMAN 5 Takalar  
 Hari/Tanggal Wawancara :Sabtu, 16 Februari 2019  
 Waktu dan Tempat :08.30 di Ruangan guru

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Sebelum saya memulai pembelajaran ketika kelas kotor saya suruh dulu membersihkan kelas agar bisa nyaman untuk belajar dan Saya itu kalau mengatur tempat duduk siswa yang penting ada jarak antara perempuan dan laki-laki supaya tidak saling mengganggu
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Saya itu kalau mengontrol siswa biasanya mengabsen dulu kemudian saya suruh mengaji selama 15 menit kemudian baru saya masuk dalam pembelajaran
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa diperhatikan ?	“ Saya itu kalau memberi perhatian kepada siswa dengan cara berjalan mendekatinya baik yang duduk didepan maupun dibelakang untuk mengetahui apa yang sedang mereka kerjakan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Saya itu kalau memberikan materi langsung lalu saya jelaskan cara belajar agar siswa tidak bingung dengan pelajaran hari ini
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Saya itu jarang memberikan tugas kepada siswa karena saya tau bahwa siswa sudah banyak tugasnya tetapi kalau saya kasih tugas kemudian dia tidak kerjakan maka saya langsung tidak kasih nilai
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Saya itu kalau ada siswa yang ribut biasanya saya langsung menegur agar tidak ribut supaya dia tidak mengganggu temannya yang lain
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui



	pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 3 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-90
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , buku yang banyak sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi yang banyak.
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , siswa yang kadang bosan untuk belajar karena terlalu banyak tugasnya dari guru yang lain. <i>Kedua</i> , cara guru mengajar yang terlalu monoton itu terus metode yang digunakan sehingga membuat siswa bosan untuk belajar.



## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Muhammad Irfan, S.Ag., M.Pd.I  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia Informan : 48 tahun  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 6 Takalar  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 4 Februari 2019  
 Waktu dan Tempat : 11.00 di Ruang BK

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Ketika saya mau masuk kelas saya lihat kelasnya dulu kalau sudah bersih maka saya mau masuk mengaja tapi kalau masih kotor saya suruh bersihkan dulu dan Saya itu kalau melihat ada meja yang tidak dihuni didepan maka saya suruh siswa yang duduk dibelakang untuk maju mengisinya supaya bisa mendengarkan dengan baik
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Cara saya mengontrol siswa yaitu dengan selalu melihat apa yang mereka kerjakan dan akalu ada yang mau keluar kelas saya Tanya apa alasannya
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?	Saya itu kalau memberi perhatian kepada siswa dengan cara berjalan kemudian saya tunjuk siswa baik yang duduk didepan maupun dibelakang ku suruh untuk menjawab pertanyaan atau memberi pertanyaan
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Saya itu kalau memberikan materi pasti menggunakan media sehingga membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas maka saya menyuruh untuk mengerjakan tugasnya sampai selesai dengan syarat harus selesai sebelum ujian harian dilaksanakan
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	“ Kalau ada siswa yang ribut saya panggil kemudian saya menyuruh untuk menceritakan masalahnya dan setelah itu saya berikan motivasi agar tidak ribut lagi

7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap pertemuan ?	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 2 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-87
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , ruang kelas yang luas membuat siswa nyaman bergerak. Kedua, metode guru yang bervariasi serta menggunakan media sehingga membuat nyaman untuk belajar.
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , siswa karena konsentrasi siswa agak susah terjaga sehingga materi kadang belum dimengerti. <i>Kedua</i> , buku yang kurang lengkap sehingga membuat siswa kesulitan mendapatkan materi pembelajaran.

## Pedoman Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Borahima, S.Ag  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia Informan : 43 tahun  
Instansi Tempat Tugas :SMAN 13 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara :Selasa, 15 januari 2019  
Waktu dan Tempat :09.30 di Ruang Wakasek

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?	Kalau saya masuk kekelas hal pertama yang saya perhatikan yaitu kebersihan kelas terutama kebersihan kuku agar bisa belajar dengan nyaman dan Saya itu tidak terlalu perhatiak posisi duduk yang penting ada jarak antar siswa supaya lebih nyaman bergerak
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Cara saya mengontrol siswa itu dengan selalu berjalan jalan dan melihat gerak geriknya
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara membagi perhatian kepada semua peserta didik agar setiap peserta didik merasa di perhatikan ?	Cara saya memberi perhatian itu dengan memandang baik yang duduk didepan maupun dibelakang
4	Pada akhir pembelajaran menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memberi penguatan kepada peserta didik?	Cara saya menyampaikan materi itu menggunakan media kemudian saya jelaskan materinya supaya siswa lebih bersemangat untuk belajar
5	Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Kalau ada siswa yang malas kerja tugas maka saya suruh mengerjakan ditempat dan kalau tidak selesai tidak diberikan nilai
6	Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya ?	Kalau ada siswa yang ribut saya suruh duduk didepan kemudian menjelaskan apa yang jelaskan
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk setiap	ketika selesai 1 KD maka guru mengadakan ujian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang siswa

	pertemuan ?	telah peroleh setelah 1 KD terselesaikan yaitu 2 X pertemuan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 75-85
8	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , respon siswa yang baik sehingga belajar bisa menyenangkan. <i>Kedua</i> , media yang digunakan bervariasi sehingga membuat siswa senang dalam belajar.
9	Menurut Bapak/Ibu faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengelola kelas?	<i>Pertama</i> , buku yang kurang sehingga siswa kadang kurang mendapatkan informasi.



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Muh. Iksal Kurniawan  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia Informan : 17 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 1 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 16 Januari 2019  
Waktu dan Tempat : 09.00 WITA di Kelas XII IPA 5

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Sebelum guru memulai pembelajaran dia terlebih dahulu melihat kondisi kelas kalau kotor maka dia menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkan tapi kalau sudah bersih maka langsung masuk kedalam pembelajaran dan Sebelum pembelajaran guru mengatur posisi duduk Kami sesuai dengan nomor urut absen
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Cara guru mengontrol siswa yaitu dengan senantiasa berjalan-jalan melihat-lihat apa yang sedang kami kerjakan kadang dia memberikan motivasi kepada saya sebagai sosok ketua kelas agar bisa membantu dalam mengontrol teman-teman agar tidak keluar masuk kelas
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Cara guru memberi perhatian yaitu dengan dia berjalan kepada setiap siswa melihat apa yang sedang mereka kerjakan
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	guru itu biasa memberikan kesimpulan dari materi hari ini kemudian saya beritahukan pelajaran selanjutnya
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Memberikan pertanyaan kepada siswa kenapa tidak mengerjakan tugas
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam	Guru menghentikan pelajaran kemudian memberikan games atau senam agar



	kelas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	kembali segar
7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	Kadang- kadang guru masuk terlambat dan keluar agak cepat sehingga membuat siswa senang



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Muhammad Akbar  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia Informan : 16 tahun  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 2 Takalar  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Januari 2019  
 Waktu dan Tempat : 08.00 WITA di ruangan kelas

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Sebelum guru memulai pembelajaran dia terlebih dahulu melihat kondisi kelas kalau kotor maka dia menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkan tapi kalau sudah bersih maka langsung masuk kedalam pembelajaran dan Ibu guru itu pada saat masuk kedalam kelas dia memberikan perintah untuk memberikan jarak setiap tempat duduk siswa agar bisa lebih leluasa untuk bergerak
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Cara guru itu mengontrol yaitu dengan selalu jalan kedepan kebelakang selalu memberikan tugas kemudian tugas itu diperiksa sehingga kita tahu bahwa tugas itu ada nialainya”
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Cara guru mengontrol siswa yaitu dengan selalu memberikan pertanyaan bagi siswa yang duduk didepan dan dibelakang
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Guru itu selalu memberitahukan apa yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan metode yang akan digunakan
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Memberikan pertanyaan kepada siswa kenapa tidak mengerjakan tugas
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana	Guru memberikan pertanyaan kenapa ribut dan kalau masih ribut maka guru memindahkan kedepan untuk duduk

	langkah- langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	
7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	Guru memberikan pertanyaan kenapa tidak mengerjakan tugas kalau alasannya diterima maka diberikan waktu lagi untuk menyelesaikan tugasnya



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Devi damayanti Djafar  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia Informan : 16 tahun  
 Instansi Tempat Tugas : SMAN 3 Takalar  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Januari 2019  
 Waktu dan Tempat : 09.00 WITA di ruangan kelas

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Pada saat ibu guru masuk kalau melihat kelas kotor maka dia menyuruh yang bertugas untuk membersihkan dan Ibu guru itu mengatur posisi duduk dibedakan laki-laki duduk disebelah kanan dan perempuan duduk disebelah kiri dengan alasan agar nyaman dalam belajar dan tidak bercampur baur
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Ibu guru itu selalu mengontrol siswa baik yang duduk didepan maupun di belakang dengan selalu jalan-jalan melihat pekerjaan siswa
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Ibu guru selalu mendekati kami dengan berjalan-jalan kemudian melihat apa yang sedang kami kerjakan”
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Ibu guru itu kalau menyampaikan materi dengan memberikan contoh apa yang akan dipelajari pada hari ini”
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	“Kalau ada siswa yang malas mengerjakan tugas maka ibu guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugasnya sampai selesai
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	“ Kalau ada siswa yang ribut ibu guru mendekatinya kemudian memberikan penjelasan bahwa kalau kamu ribut maka pelajaran akan susah untuk kamu pahami

7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	Ibu guru itu kalau masuk tepat waktu tapi kalau keluar biasanya cepat sekali bahkan pernah masih ada 30 menit dia sudah keluar
---	---	--



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Mirsandi  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia Informan : 17 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 4 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 16 Januari 2019  
Waktu dan Tempat : 08.00 WITA di ruangan kelas

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Bu guru itu kalau kelas kotor dia tidak mau masuk jadi biasanya kalau kelas sudah bersih baru dia datang dan Bu guru itu kalau mengajar siswa harus duduk didepan katanya agar pelajaran bisa di dengar baik”
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Bu guru itu selalu menyuruh mengaji kalau baru masuk katanya agar siswa bisa tenang untuk belajar
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Biasanya itu bu guru mendekati siswa kemudian berikan pertanyaan atau kalau tidak dia suruh menjawab pertanyaan kadang membuat siwa kaget karena langsung ditunjuk
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Bu guru itu kalau mau menyampaikan materi pasti pake media kemudian menjelaskannya katanya supaya lebih mudah dipahami
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Bu guru itu kalau ada siswa yang malas mengerjakan tugas maka dia tidak membiarkan masuk sebelum tugasnya selesai katanya supaya siswa sadar bahwa kalau dia begitu terus dia tidak dapat nilai
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah- langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Bu guru itu kalau ada siswa yang ribut dia selalu bertanya kenapa ribut dan memberikan pengarahan agar tidak ribut karena dapat mengganggu teman yang lain



7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	“ Bu guru itu cepat sekali masuk tetapi lama keluar katanya materi yang disampaikan banyak jadi butuh waktu lama
---	---	--



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Muh. Nur Iksan  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia Informan : 17 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 5 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 15 Januari 2019  
Waktu dan Tempat : 08.00 WITA di ruangan kelas

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Guru itu sebelum memulai pembelajaran apalagi kalau melihat kelas kotor maka dia menyuruh membersihkan dulu baru belajar dan Guru itu biasanya sebelum memulai pembelajaran terlebih dulu dia mengatur jarak tempat duduk laki-laki dengan perempuan
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	“Guru itu biasanya kalau sebelum belajar dia mengabsen kemudian memerintahkan untuk mengaji supaya pikiran bisa tenang
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Cara guru memberi perhatian kepada kami dengan cara berjalan-jalan mendekati kemudian bertanya apa yang sedang dikerjakan
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Guru itu kalau mau menyampaikan materinya dia biasanya langsung menyampaikan kemudian dia menjelaskan tata cara belajar hari ini
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Guru itu jarang memberikan tugas tapi kalau dia berikan tugas kemudian tidak dikerjakan maka langsung tidak dapat nilai
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Guru itu kalau ada siswa yang ribut langsung diberikan pengarahan bilang jangan ribut karena mengganggu teman

7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	Guru itu biasanya masuk sering terlambat dan pada saat keluar cepat sekali kadang masih ada waktu dia sudah selesai mengajar
---	---	--



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Putri Utami Nur Aisyah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia Informan : 17 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 6 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : senin,, 4 Februari 2019

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Pak irfan itu kalau mau mengajar kelas harus bersih karena dia selalu berpesan bahwa kalau kelas bersih maka kita bisa nyaman dalam belajar dan Pak irfan biasa itu menyuruh untuk mengisi meja yang kosong didepan dia berpesan bahwa yang duduk didepan akan mendapatkan banyak ilmu karena dia mnedengarkan dengan baik
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Pak irfan biasanya itu kalau mengontrol siswa dia selalu jalan kemudian bertanya appa yang sedang dikerjakan
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa di perhatikan ?	Pak irfan itu biasanya selalu memberi pertanyaan kepada siswa dengan langsung menunjuk sehingga semua siswa harus siap dengan pertanyaan yang diberikan”
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Pak irfan itu kalau memberikan materi pasti selalu menggunakan media karena dia berpesan bahwa kalau menggunakan media itu mmbuat materi lebih mudah tersampaikan
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Pak irfan itu kalau ada tugas kemudian ada yang tidak mengerjakan maka dia berikan waktu untuk mengerjakan sampai selesai dia berpesan bahwa setiap siswa punya tugas dirumah dan berbeda ada yang sering bantu orang tua
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya	Pak irfan itu kalau ada teman yang ribut dia panggil kemudian menyuruh menceritakan kenapa dia ribut dan setelah itu dia memberikan motivasi dia berpesan bahwa apa bila kamu ribut dalam kelas

	?	maka membuat siswa lain terganggu”
7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu dalam mengajar ?	Pak irfan itu selalu masuk tepat waktu dan keluar pas bel berbunyi jadi dia berpesan waktu harus dihargai agar bisa sama-sama senang



## Pedoman hasil Wawancara peserta didik

### A. Identitas Informan

Nama Siswa : Megawati  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia Informan : 17 tahun  
Instansi Tempat Tugas : SMAN 13 Takalar  
Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 18 Januari 2019

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, sebelum memulai pembelajaran apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan ?	Ustad itu biasa menyuruh membersihkan kelas bahkan kebersihan kuku sering diperhatikan dan Ustad itu tidak terlalu memperhatikan posisi duduk yang penting nyaman itu sudah cukup
2	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas?	Ustad itu selalu jalan-jalan melihat apa yang sedang kami kerjakan dan kadang bertanya juga”
3	Menurut adik, bagaimana cara Bapak/Ibu guru membagi perhatian kepada semua peserta didik agar merasa diperhatikan ?	Ustad itu selalu melihat baik yang duduk didepan atau dibelakang dengan berjalan-jalan”
4	Menurut adik, Pada akhir pembelajaran apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan?	Ustad itu biasa menjelaskan materi menggunakan media kemudian medianya yang dijelaskan
5	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Ustad itu kalau ada teman yang malas kerja tugas selalu memberikan kesempatan untuk menyelesaikan ditempat sampai selesai
6	Menurut adik, Jika ada peserta didik yang sering ribut di dalam kelas, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasinya ?	Ustad itu kalau ada teman yang ribut dia suruh duduk didepan kemudian disuruh menjelaskan materi yang disampaikan
7	Menurut adik, bagaimana kedisiplinan waktu bapak/ibu	Ustad itu biasa masuk tepat waktu tapi kadang juga keluar terlambat sehingga



	dalam mengajar ?	membuat jam istirahat kami berkurang
--	------------------	--------------------------------------



**Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	<b>Keterampilan mengelola kelas</b>	Pengelolaan fisik: 1. Mengelola kebersihan ruang kelas 2. Penataan tempat duduk peserta didik
		Pengelolaan non fisik: 1. Menunjukkan sikap tanggap 2. Memberi perhatian kepada semua siswa 3. Memberi petunjuk yang jelas 4. Menegur apabila terjadi perilaku yang menyimpang 5. Memberi penguatan diakhir pembelajaran 6. Menangani perilaku bermasalah seperti malas mengerjakan tugas dan sering ribut di kelas 7. Alokasi waktu pembelajaran
2	<b>Faktor pendukung dan faktor penghambat</b>	1. Ruang kelas 2. Buku 3. Metode mengajar guru 4. Respon siswa 5. Media pembelajaran

### PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	<b>Keterampilan mengelola kelas</b>	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah		
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan		
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas		
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya		
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP		
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam		
		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi		
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru		

		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran		
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai		
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket		
		2. Luas ruang kelas		
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar		
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru		
		5. Media pembelajaran yang digunakan		

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 1 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			Sebelum guru masuk dan memulai pembelajaran dia terlebih dahulu memeriksa kebersihan kelas kalau belum bersih maka dia menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkannya bahkan kebersihan kuku pun diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan nyaman
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			Sebelum guru memberikan materi pembelajaran guru tersebut menata posisi tempat duduk siswa dengan memberikan jarak antar siswa agar bisa nyaman dalam bergerak dan mengisi posisi yang kosong di depan agar materi bisa didengarkan dengan baik
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			Guru senantiasa hadir di dalam kelas mengontrol apa yang dilakukan oleh siswa biasanya dia berjalan-jalan kadang juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan
		2. Memberi perhatian, guru			Pada saat guru mengajar

		memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			dia tidak diam di tempat duduknya dia selalu berjalan-jalan mendekati siswa baik yang duduk didepan maupun yang duduk di belakang
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			Pada saat guru mau menyampaikan materi dia biasanya menggunakan media kemudian dia menjelaskan mekanisme pembelajaran melalui media tersebut agar siswa tidak kebingungan dalam memahami materi yang disampaikan dan dengan adanya media dapat memudahkan siswa untuk memahaminya
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			Pada satu jam pelajaran berlangsung kemudian ada siswa yang ribut maka guru memanggilnya kemudian mengidentifikasi kenapa dia ribut dan kemudian diberikan pengarahan agar tidak ribut karena bisa mengganggu teman yang lain Kalau ada siswa yang malas mengerjakan tugas maka guru mengidentifikasi kenapa dia tidak mengerjakan kemudian setelah itu dia di beri kesempatan untuk menyelesaikannya agar bisa memperoleh nilai dari guru



		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Kadang guru masuk cepat tetapi keluar terlambat karena harus menyelesaikan materi yang banyak yang membutuhkan waktu yang banyak sehingga membuat jam istirahat siswa menjadi berkurang
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2- 3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			Jumlah buku yang kurang menyebabkan siswa kurang mendapatkan informasi sehingga siswa lebih memilih mencari informasi lewat internet

		2. Luas ruang kelas			Ruang kelas yang lumayan luas membuat siswa nyaman untuk bergerak
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			Metode mengajar yang digunakan oleh guru monoton sehingga membuat kadang siswa bosan dan mengantuk sehingga membuat proses pembelajaran tidak maksimal
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			Konsentrasi siswa yang kurang bisa terjaga sampai akhir pembelajaran sehingga respon siswa hanya bisa sampai 10 menit paling lama sehingga guru harus bisa menggunakan media dan metode mengajar yang kreatif sehingga konsentrasi siswa bisa terjaga sampai akhir pembelajaran

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 2 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			bahwa cara guru mengelola kebersihan kelas yaitu apabila keadaan kelas kotor maka siswa yang bertugas menyapu pada hari itu membersihkan kelas tapi apabila keadaan kelas sudah bersih maka guru langsung memulai pembelajaran.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			cara guru mengela tempat duduk siswa yaitu dengan memberikan jarak setiap siswa sehingga membuat siswa nyaman untuk bergerak di dalam kelas.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			bahwa cara guru mengontrol siswa yaitu dengan mengabsen kemudian diberikan tugas agar tidak keluar masuk kelas dan guru senantiasa melihat apa yang dikerjakan siswa.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			guru memberi perhatian yaitu dengan selalu jalan kebelakang dan kedepan dan mendekati siswa untuk mengetahui apa yang mereka kerjakan.
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			guru memberikan petunjuk pembelajaran yaitu dengan memberitahukan apa yang akan di pelajari dan bagaimana metode yang akan di ajarkan.
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			guru menangani perilaku siswa yang sering rebut di dalam kelas yaitu dengan mengidentifikasi mengapa siswa tersebut rebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. bahwa guru menangani perilaku siswa yang malas mengerjakan tugas yaitu dengan dengan memberikan tugas kemudian memeriksa tugasnya

					agar siswa merasa bahwa tugas yang diberikan diperiksa sehingga usahanyatidak sia-sia karena diambil nilainya.
		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Ibu guru itu kadang terlambat masuk kadang cepat masuk juga tapi kalau cepat masuk pasti dia lam keluar karena harus memenuhi targetnya mungkin
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2- 3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang tersedia sehingga membuat siswa lebih mudah untuk mendapatkan materi
		2. Luas ruang kelas			ruang kelas yang luas sehingga membuat siswa nyaman untuk bergerak
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			metode yang guru gunakan terlalu monoton sehingga kadang membuat beberapa siswa agak bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			Konsentrasi siswa yang kurang bisa terjaga sampai akhir pembelajaran sehingga respon

					siswa hanya bisa sampai 10 menit paling lama sehingga guru harus bisa menggunakan media dan metode mengajar yang kreatif sehingga konsentrasi siswa bisa terjaga sampai akhir pembelajaran
--	--	--	--	--	--



**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 3 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			cara guru mengelola kebersihan yaitu sebelum masuk siswa yang bertugas terlebih dahulu membersihkan kelasnya kalau dalam keadaan kotor.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			bahwa cara guru mengelola tempat duduk siswa yaitu dengan memberikan arahah agar duduk sesuai dengan kelompok jenis kelamin laki-laki semua disebelah kanan dan perempuan duduk disebelah kiri.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			cara guru mengontrol siswa yaitu dengan mengabsen kemudian berjalan-jalan melihat apa yang sedang dikerjakan oleh siswa.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			cara guru memberi perhatian yaitu dengan mendekati siswa baik yang duduk dibelakang maupun di belakang.
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			cara memberikan petunjuk dalam belajar yaitu dengan menjelaskan tata cara pembelajaran hari ini dengan memberikan contoh.
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			cara guru menangani siswa yang sering ribut di dalam kelas yaitu dengan memberikan motivasi bahwa kalau guru sementara menjelaskan tidak boleh ribut. bahwa cara guru menangani siswa yang malas mengerjakan tugas yaitu dengan mengidentifikasi mengapa tidak mengerjakan tugas kemudian diberi waktu untuk mengerjakan tugasnya sampai selesai.



		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Ibu guru itu kalau masuk tepat waktu tapi kalau keluar biasanya cepat sekali bahkan pernah masih ada 30 menit dia sudah keluar
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2- 3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang memadai sehingga siswa aktif untuk belajar.
		2. Luas ruang kelas			Ruang kelas yang lumayan luas membuat siswa nyaman untuk bergerak
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			siswa yang kadang kurang aktif sehingga kadang diberikan tugas agar mendapatkan nilai tambahan untuk menutupi kurang aktifnya di dalam kelas

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 4 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			bahwa cara guru mengelola kebersihan kelas yaitu dengan menyuruh siswa untuk menyapu ketika kelas kotor tapi kalau sudah bersih langsung dimulai pembelajaran.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			cara guru mengelola tempat duduk siswa yaitu dengan mengisi posisi yang kosong di depan.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			cara guru mengontrol siswa yaitu dengan mengabsen kemudian menyuruh siswa untuk membaca Al Qur'an.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			cara guru memberi perhatian yaitu dengan mendekati siswa yang duduk dibelakang dan didepan
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			cara guru memberikan penjelasan yaitu dengan memberikan media kemudian menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			cara guru menangani siswa yang sering ribut di dalam kelas yaitu dengan memberikan pengarahan agar tidak ribut cara guru menangani siswa yang malas mengerjakan tugas yaitu dengan memberikan peringatan dan tidak di kasih masuk belajar dan diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya di luar kelas.
		5. Memberi penguatan, diakhir			Pada akhir pembelajaran

		pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi			guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Bu guru itu cepat sekali masuk tetapi lama keluar katanya materi yang disampaikan banyak jadi butuh waktu lama
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2-3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang kurang memadai sehingga membuat siswa agak kesulitan mendapatkan materi.
		2. Luas ruang kelas			Ruang kelas yang lumayan luas membuat siswa nyaman untuk bergerak
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			metode yang digunakan oleh guru bersifat monoton it uterus sampai selesai pembelajaran.
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			Konsentrasi siswa yang kurang bisa terjaga sampai akhir pembelajaran sehingga respon siswa hanya bisa sampai 10 menit paling lama sehingga guru harus bisa

					menggunakan media dan metode mengajar yang kreatif sehingga konsentrasi siswa bisa terjaga sampai akhir pembelajaran
--	--	--	--	--	--



**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 5 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			cara guru mengelola kebersihan kelas yaitu dengan menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkan kelas apabila kelas dalam keadaan kotor.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			bahwa cara guru mengelola tempat duduk yaitu dengan memberikan jarak antar siswa laki-laki dengan perempuan.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			cara guru mengontrol siswa dengan cara mengabsen kemudian mengaji selama 15 menit agar pikiran siswa bisa tenang.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			cara guru memberi perhatian kepada siswa dengan cara berdiri mendekati siswa yang duduk dibelakang maupun didepan.
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			cara guru memberi petunjuk yaitu dengan langsung memberitahukan materi kemudian menjelaskan cara belajar pada hari ini.
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			cara guru menangani siswa yang sering ribut dengan menyuruh mereka diam dengan menunjuk. cara guru menangani siswa yang malas mengerjakan tugas dengan memberikan peringatan.
		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi

		motivasi			yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Guru itu biasanya masuk sering terlambat dan pada saat keluar cepat sekali kadang masih ada waktu dia sudah selesai mengajar
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2- 3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang banyak sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi yang banyak.
		2. Luas ruang kelas			Ruang kelas yang lumayan luas membuat siswa nyaman untuk bergerak
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			cara guru mengajar yang terlalu monoton itu terus metode yang digunakan sehingga membuat siswa bosan untuk belajar.
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			siswa yang kadang bosan untuk belajar karena terlalu banyak tugasnya dari guru yang lain.



**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 6 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	<b>Keterampilan mengelola kelas</b>	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			cara guru mengelola kelas terutama kebersihan kelas yaitu dengan menyuruh membersihkan karena setiap jam ada pengawas dari wali kelas yang datang untuk mengecek kebersihan kelas.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			cara guru mengelola tempat duduk siswa yaitu dengan cara menyuruh mengisi barisan terdepan agar siswa mendengarkan materi dengan baik.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			guru mengontrol siswa dengan mengabsen kemudian melihat bangku yang biasanya ada orng sekarang tidak ada.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			guru memberi perhatian kepada siswa dengan senantiasa berjalan mendekati dan memberikan pertanyaan atau kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			guru memberi perintah dengan jelas yaitu dengan menjelaskan mekanisme pembelajaran dengan menggunakan media sehingga siswa senang.
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			cara guru menangani siswa yang ribut di kelas yaitu dengan memanggil siswa yang ribut kemudian disuruh mengeluarkan masalahnya dan diberikan motivasi agar tidak ribut lagi. bahwa cara guru

					menangani siswa yang malas mengerjakan tugas dengan cara memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya sampai selesai.
		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan motivasi			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Pak irfan itu selalu masuk tepat waktu dan keluar pas bel berbunyi jadi dia berpesan waktu harus dihargai agar bisa sama-sama senang
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2- 3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang kurang lengkap sehingga membuat siswa kesulitan mendapatkan materi pembelajaran
		2. Luas ruang kelas			ruang kelas yang luas membuat siswa nyaman bergerak

		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			metode guru yang bervariasi serta menggunakan media sehingga membuat nyaman untk belajar.
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			siswa karena konsentrasi siswa agak susah terjaga sehingga materi kadang belum dimengerti.



**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**  
(SMAN 13 Takalar)

No.	Aspek yang diamati	Item	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan mengelola kelas	<i>Pengelolaan fisik:</i> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk membersihkan ruang kelas dari sampah			cara guru mengelola kelas terutama kebersihan kelas dengan cara menyuruh siswa yang bertugas untuk membersihkan bahkan kebersihan kuku pun diperhatikan.
		2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan			cara guru mengelola tempat duduk siswa dengan memberikan ruang atau jarak agar bisa nyaman untuk bergerak.
		<i>Pengelolaan non fisik:</i> 1. Menunjukkan sikap tanggap, guru senantiasa hadir dan mengontrol keadaan peserta didik di dalam kelas			cara mengontrol siswa dengan cara senantiasa dikelas memperhatikan gerak gerik siswa.
		2. Memberi perhatian, guru memperhatikan peserta didik baik yang duduk di depan maupun di belakang dengan menggunakan pandangan atau mendekatinya			cara memberi perhatian dengan cara memandang yang duduk dibelakang maupun yang duduk didepan.
		3. Memberi petunjuk yang jelas, guru menjelaskan mekanisme dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP			cara memberikan penjelasan itu dengan menggunakan media kemudian media itu yang dijelaskan
		4. Menegur, guru memberikan teguran kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan peserta didik yang sering ribut dalam kelas menggunakan kata-kata atau isyarat pandangan mata yang tajam serta menunjuk menggunakan jari			cara guru menangani siswa yang ribut dikelas yaitu dengan disuruh duduk didepan kemudian menjelaskan materi. cara guru menangani siswa yang malas mengerjakan tugas yaitu dengan diperintahkan mengerjakan di tempat sampai selesai.
		5. Memberi penguatan, diakhir pembelajaran guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di pelajari serta memberikan			Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi

		motivasi			yang telah di sampaikan dan memberitahukan materi selanjutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tersebut
		6. Menangani perilaku bermasalah, bagi peserta didik yang malas mengerjakan tugas guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan bagi peserta didik yang sering ribut diberikan teguran berupa mengulang penjelasan guru			Kalau ada siswa yang ribut di dalam kelas atau malas mengerjakan tugas maka guru tidak memberi hukuman tetapi malah memberikan motivasi agar bisa berubah karena itu akan merugikan dirinya sendiri
		7. Alokasi waktu pembelajaran, guru memperhatikan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran			Ustad itu biasa masuk tepat waktu tapi kadang juga keluar terlambat sehingga membuat jam istirahat kami berkurang
2	<b>Ketercapaian tujuan pembelajaran</b>	1. Nilai yang diperoleh oleh siswa setelah 1 pembahasan selesai			Setelah selesai 1 KD maka guru mengadakan penilaian untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan yang di peroleh siswa yaitu sekitar 2-3 x pertemuan
3	<b>Faktor pendukung dan penghambat</b>	1. Ketersedian buku paket			buku yang kurang sehingga siswa kadang kurang mendapatkan informasi.
		2. Luas ruang kelas			Ruang kelas yang lumayan luas membuat siswa nyaman untuk bergerak
		3. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar			media yang digunakan bervariasi sehingga membuat siswa senang dalam belajar.
		4. Respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru			respon siswa yang baik sehingga belajar bisa menyenangkan

## **FORMAT DOKUMENTASI**

### **A. Data**

1. Dokumen Tentang Jumlah Guru PAI
2. Dokumen Tentang Latar Belakang Pendidikan
3. Dokumen Tentang Jumlah Jam Pembelajaran
4. Dokumen Tentang RPP
5. Dokumen Tentang Buku Ajar
6. Dokumen Tentang Media Pembelajaran
7. Dokumen Tentang Daftar Nilai Siswa





## DOKUMENTASI



Gambar 1. Buku ajar yang digunakan



**Gambar 2. Media Pembelajaran**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR



**Gambar 3. Proses Pengontrolan siswa dengan mengabsen**



**Gambar 4. Persiapan sebelum memulai pembelajaran**



**Gambar 5. Mengaji untuk menenangkan pikiran**

# **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WIL.VII KAB.JENEPONTO-TAKALAR  
UPT SMA NEGERI 13 TAKALAR

Alamat: Jl. Balai Desa Bontokassi Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar kode pos 92254  
Email: sman2galseltkl@gmail.com website: http://www.sman2galesongs selatan.sch.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

NO : 420.3/007-SMA.13/TKL/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA NEGERI 13 TAKALAR menerangkan bahwa :

Nama : ARI BUHARI ARNANDO  
Tempat /Tanggal Lahir : Takalar, 16 Maret 1998  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Perguruan Tinggi : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. H.M.Yasin Limpo No. 36 Samata

Telah melaksanakan penelitian dan permintaan data di SMA NEGERI 13 TAKALAR dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“ KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLAH KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN  
PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR ”

Yang dilaksanakan dari tanggal : 01 Januari s/d 31 Maret 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



4 Januari 2019  
Kepala SMA Negeri 13 Takalar,

Arif S.Pd  
Pang. 13 Samata Tk.I  
61213 200604 2 026





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 6 TAKALAR**

Alamat: Jln. Hj. Manila Dg. Pati, Melewang, Kab. Takalar. Telp. (0418) 323832



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NO. 029/DISDIK/SMA.06/TU/II/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 6 Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kab. Takalar Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **ARI BUHARI ARNANDO**  
Tempat & Tgl. Lahir : Takalar, 16 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 20100115082  
Alamat : Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata

Benar telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 6 Takalar dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul :

***" KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR "***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 06 Februari 2019  
Kepala UPT SMAN 6 Takalar,



**ILHAM, S.Pd., M.Pd**  
Pangkat : Pembina Tk. 1  
NIP. 19700408 199512 1 003





PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII JENEPONTO - TAKALAR  
**UPT. SMA NEGERI 5 TAKALAR**



Alamat : Jalan. Siddik No. 1 Galesong Telp. 0418 - 2326755 Kode Pos 92254

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 292/Disdik/SMAN. 1/GS/TU/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT. SMA Negeri 5 Takalar Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : ARI BUHARI ARNANDO  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nomor Induk Mahasiswa : 20100115082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)  
Alamat : Jl. HM. Yasin Limpo No. 36 Samata

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di UPT. SMA Negeri 5 Takalar dalam rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK  
MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN  
KABUPATEN TAKALAR".**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 16 Februari 2019  
Kepala UPT. SMAN 5 Takalar



AZIS BASIR, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19720820 199803 1 009



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 4 TAKALAR**

Alamat: Jalan Pendidikan Desa Tammasaju Telp./fax (0418) 2325004 E-mail: sman4takalar@gmail.com Kec. Galesong Utara KP. 92255

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NO. 420.3/604-UPT SMAN.4/TKL/DISDIK

Berdasarkan surat dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jeneponto Takalar Propinsi Sulawesi Selatan yang bernomor : 800/005-CD.WIL.VII/DISDIK tanggal 10 Januari 2019, maka Kepala UPT SMA Negeri 4 Takalar Kab. Takalar menerangkan bahwa :

Nama : **ARI BUHARI ARNANDO**  
Nomor Pokok : 20100115082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata.

Benar telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul **"KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR"** yang dilaksanakan pada 1 Januari s.d. 31 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Takalar, 17 Januari 2019  
Kepala UPT SMAN 4 Takalar,  
  
  
**H. Zein Abidin, S. Pd. M. Pd.**  
Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19730715 199803 1 004



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 4 TAKALAR**

Alamat: Jalan Pendidikan Desa Tamassaju Telp./fax (0419) 2325004 E-mail: sman 1galesongutara@gmail.com Kec. Galesong Utara KP. 92255

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NO. 420.3/604-UPT SMAN.4/TKL/DISDIK

Berdasarkan surat dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jeneponto Takalar Propinsi Sulawesi Selatan yang bernomor : 800/005-CD.WIL.VII/DISDIK tanggal 10 Januari 2019, maka Kepala UPT SMA Negeri 4 Takalar Kab. Takalar menerangkan bahwa :

Nama : **ARI BUHARI ARNANDO**  
Nomor Pokok : 20100115082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata.

Benar telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul **"KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR"** yang dilaksanakan pada 1 Januari s.d. 31 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Takalar, 17 Januari 2019  
Kepala UPT SMAN 4 Takalar,  
  
**H. Zein Abidin, S. Pd. M. Pd.**  
Pangkat Pembina Tk. I  
NIP : 19730715 199803 1 004





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 3 TAKALAR**

Alamat : Jl. Abd. Djalal Daeng, Loo No.2 Telp. 0418-21041. [www.smartigatakalar.com](http://www.smartigatakalar.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/045-UPT SMA.3/TKR/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 3 Takalar menerangkan bahwa :

Nama : **ARI BUHARI ARNANDO**  
Nim : 20100115082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Alauddin Makassar

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Takalar dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran yang Efektif di SMA Negeri 3 Takalar**"

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 2 Februari 2019  
Kepala UPT SMA Negeri 3 Takalar,  
  
  
**Drs. ABDULLAH, M.M.**  
Pangkat : Pembina, Tk. I  
NIP. 19671231 199702 1 010





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII  
UPT SMA NEGERI 2 TAKALAR**

Alamat : Jl. Banggong Daeng Remo, Kel. Pappu, Kec. Pattalassang, Kab. Takalar 92213 E-mail : [smn2takalar@gmail.com](mailto:smn2takalar@gmail.com) NPSN.40301547  
Terakreditasi A Berdasarkan SK BAP-S/M No. 60/SK/BAP-SM/XI/2017 Tanggal 23 November 2017

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 421.3/034-UPT.SMA.2/TKR/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SMA Negeri 2 Takalar, menerangkan bahwa:

Nama : **ARI BUHARI ARNANDO**  
NIM : 20100115082  
Tempat, Tanggal Lahir : Takalar, 16 Maret 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar  
Alamat : Jl.H.M Yasin Limpo No. 36 Samata

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SMAN 2 Takalar yang dilaksanakan pada tanggal 01 Januari s/d 31 Maret 2019 dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**" KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR "**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 08 Januari 2019

Kepala UPT SMAN 2 Takalar,



**Dra. ST. RUSMALA**

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. 19641231 198903 2 087



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT. SMA NEGERI 1 TAKALAR

Alamat : Jl. Tikolla Dg Leo No. Telp. (0418) 323611 Fax (0418) 323611 Takalar,  
Email : smanestakalar.Sekolahku@gmail.com Web. www.smans1takalar.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/016/UPT. SMA.TKL/DISDIK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Takalar menerangkan bahwa :

Nama : **ARDI BUHARI ARNANDO**  
NIM : 20100115082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Alauddin Makassar

Telah mengadakan penelitian di UPT SMA Negeri 1 Takalar dalam rangka penyelesaian Program Sarjana Strata Satu ( S1 ) dari tanggal 10 Januari 2019 s/d 31 Maret 2019 dengan judul penelitian : “ **KETERAMPILAN GURU PAI MENGELOLA KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMAN KABUPATEN TAKALAR** ” .

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 21 Januari 2019  
Kepala UPT SMA Negeri 1 Takalar



**Drs. H. Muh. Ali, M.Pd**  
NIP. 195909251984031007





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Ari Buhari Arnando**, lahir di Desa Galesong Kec. Galesong Kab. Takalar pada Tanggal 16 Maret 1998, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan orang tua Baso Ma'bau (ayah) dan Mardiana (ibu).

Penulis memulai pendidikan formal Taman Kanak-Kanak Amrah Desa Galesong Kab. Takalar tahun 2002, Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SDN 168 Centre Galesong Kab. Takalar dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 galesong Selatan Kab. Takalar dan tamat pada tahun 2012. Dan kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan Atas di SMAN 1 Galesong Selatan dan tamat pada tahun 2015.

Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, penulis diterima di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

